

**LAPORAN MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB)
Angkatan IV Tahun 2023**

ASISTEN TENAGA AHLI KLINIK RUMAH SWADAYA

JAWA BARAT

**Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR
(Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)**

Disusun oleh:

Alvin Fachrudin

2070121018



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA
JAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG BERSERTIFIKAT KAMPUS MERDEKA

Menyatakan telah menyelesaikan Laporan Kerja Praktik yang bertempat di
Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR
(Asisten Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya Jawa Barat)



Sebagai Persyaratan

Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Semester 6 2020

Disusun Oleh:

Alvin Fachrudin
2070121018

Disetujui dan disahkan oleh:

Koordinator Kerja Praktek,

Tuntun Rahayu, S.T.,MT
NIDN. 0320076205

Dosen Pembimbing,

Nazaruddin Khuluk, S.T.,M.Si.
NIDN. 0328077603

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Astria Melanira, S.T.,M.Si.
NIDN. 0323127601

LEMBAR PENGESAHAN
ASISTEN TENAGA AHLI KLINIK RUMAH SWADAYA
JAWA BARAT
Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR
(Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

oleh:

Alvin Fachrudin
2070121018

Disetujui dan disahkan sebagai
Laporan Magang atau Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka

Bandung, 13 Agustus 2023

Mentor Dedicated Asisten Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya



Kiagoos Egie Ismail, S.T.,M.T.
NIP. 197511042002121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvin Fachrudin
NIM : 2070121018
Program Studi : Arsitektur
Angkatan : 2020

Dengan ini Saya menyatakan bahwa dalam penulisan laporan Seminar Arsitektur ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memenuhi mata kuliah penelitian atau Seminar Arsitektur di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam penulisan dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila pernyataan diatas terbukti tidakbenar, maka Saya akan bersedia menerima sanksinya.

Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan atas laporan ini dan menyerahkan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Krisnadwipayana untuk di gunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Jakarta, 13 Juli 2023

Pembuatan pernyataan,



Alvin Fachrudin

ABSTRAK

Magang Bersertifikat merupakan salah satu program Kampus Merdeka yang mewadahi mahasiswa untuk dapat belajar menghadapi dunia kerja kedepannya. Salah satu mitra yang ikut andil dalam program ini adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam hal ini Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II. Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II merupakan suatu balai yang berkecimpung dalam menyelesaikan masalah hunian, baik itu masalah rumah swadaya, rumah umum komersil, dan rumah susun. Dalam pelaksanaan magang ini Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II menyediakan beberapa posisi untuk mahasiswa magang, salah satunya adalah Asisten Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya. Klinik Rumah Swadaya adalah salah satu program yang dibuat oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk memberikan layanan informasi dan bantuan teknis kepada masyarakat secara individu atau kelompok untuk meningkatkan keswadayaan masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni. Selama program magang bersertifikat ini berlangsung, mahasiswa diajak turun langsung kelapangan guna melakukan penyuluhan/sosialisasi rumah layak huni, bimbingan teknis terkait perbaikan rumah, serta memberikan informasi terkait bagaimana pemanfaatan rumah kepada masyarakat.

Kata kunci: *Kampus Merdeka, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II, Klinik Rumah Swadaya*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya Kepada penulis, yang pada kesempatan kali ini penulis dapat melaksanakan dan menuntaskan program Magang dan Studi Independen MBKM pada posisi Asisten Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya Jawa Barat, serta penulis dapat menyelesaikan laporan akhir magang ini dengan baik dan dalam keadaan sehat wal afiat tanpa kurang sedikit pun.

Laporan akhir ini penulis susun sebagai persyaratan lulus program magang MSIB MBKM dan sebagai bentuk tanggung jawab penulis secara moral atas pengalaman dan kesempatan yang begitu berharga dan bermakna karena dapat sedikit mencicipi dunia nyata di lingkungan kerja utamanya di bagian Asisten Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya Jawa Barat. Selain itu, laporan akhir magang ini juga merupakan salah satu tanggung jawab sebagai mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Krisnadwipayana setelah selesai melaksanakan kegiatan magang MBKM selama satu semester penuh.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait pada magang ini, dimana telah memberikan dukungan moral maupun bimbingan, pendampingan, materi dan doa yang terus mengalir selama magang berlangsung. Ucapan dan rasa terima kasih ini disampaikan penulis setulusnya kepada :

1. Keluarga tercinta, Bapak Roni Sahroni dan Ibu Haeroni, kakak tersayang Nurullaila, S.Farm.
2. Ibu Astria Melanira, S.T., M.SiP, selaku ketua Program Studi Arsitektur
3. Ibu Tuntun Rahayu S.T., M.T, selaku Koordinator Kerja Praktik
4. Bapak Nazaruddin Khuluk S.T., M.Si, selaku Dosen pembimbing Kerja Praktik
5. Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR selaku mitra
6. Pihak Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II
7. Bapak Kiagoos Egie Ismail, S.T., M.T, selaku Mentor Magang dan Studi Independen Bersertifikat
8. Bapak Rangga Wirachma, S.T. selaku Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya

Dalam proses penyusunan laporan magang awal yang telah penulis buat tentunya masih belum sempurna, baik dari segi penyusunan, Bahasa, maupun penulisan. Diharapkan laporan magang awal ini dapat memberikan wawasan kepada para pembaca dan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 13 Juli 2023



Alvin Fachrudin

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Lingkup	2
1.3 Tujuan.....	2
BAB II.....	4
PROFIL INSTANSI.....	4
2.1 Lokasi Instansi	4
2.2 Tentang Instansi.....	4
2.3 Struktur Organisasi Mitra	7
2.4 Struktur Organisasi Instansi.....	8
2.5 Hubungan Lingkup Kerja Instansi dengan Mitra	10
2.6 Lingkup Pekerjaan	10
2.7 Deskripsi Pekerjaan	12
2.7.1.Menyusun media informasi untuk sosialisasi dan penyuluhan dalam bentuk cetak maupun digital.....	12
2.7.2.Layanan Konsultasi <i>Online</i>	13
2.7.3.Layanan Konsultasi <i>Offline</i>	13
2.7.4.Penyuluhan/Sosialisasi rumah layak huni	13
2.7.5.Perencanaan	13
2.7.6.Bimbingan teknis dan pendampingan kepada masyarakat yang sedang membangun untuk mewujudkan rumah layak huni	14
2.7.7.Pemanfaatan hunian	14
2.7.8.Pelaporan hasil kegiatan	14
2.8 Jadwal Kerja	15

BAB III.....	17
LAYANAN KLINIK RUMAH SWADAYA	17
3.1 Deskripsi Persoalan	17
3.2 Presentase Layanan Klinik Rumah Swadaya	18
3.3 Layanan Klinik Rumah Swadaya	19
3.3.1 Menyusun Media Informasi.....	19
3.3.2 Layanan Konsultasi <i>Online</i>	20
3.3.3 Layanan Konsultasi <i>Offline</i>	22
3.3.4 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya	27
3.4 Lingkup Layanan Klinik Rumah Swadaya	36
3.4.1 Perencanaan.....	36
3.4.2 Pelaksanaan	37
3.4.3 Pengawasan	39
3.4.4 Pemanfaatan.....	46
3.5 Pelaporan Hasil Kegiatan Klinik Rumah Swadaya.....	46
3.6 Hasil pencapaian	47
3.7 Temuan Dilapangan	48
3.8 Solusi	54
BAB IV	56
PENUTUP.....	56
4.1 Kesimpulan	56
4.2 Saran	56
Referensi	58
Lampiran.....	59
A. TOR	59
B. Catatan Aktivitas	61
C. Dokumen Teknik	72
D. Tugas Khusus	74
E. Sertifikat Kegiatan.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lokasi Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II	4
Gambar 2. 2 Rumah Susun Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjani).....	6
Gambar 2. 3 Rumah Swadaya Program BSPS	6
Gambar 2. 4 Hunian Tetap Cianjur.....	7
Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Mitra	8
Gambar 2. 6 Struktur Organisasi Instansi	9
Gambar 2. 7 Hubungan Lingkup Kerja dengan Mitra.....	10
Gambar 3. 1 Presentase Layanan Klinik Rumah Swadaya	18
Gambar 3. 2 Media Cetak.....	19
Gambar 3. 3 Media Digital berbasis Media Sosial dan Paparan Presentasi .	20
Gambar 3. 4 Website Klinik Rumah Swadaya	21
Gambar 3. 5 Kegiatan Pemberian Layanan Online.....	22
Gambar 3. 6 Layanan Konsultasi pada Peserta Kegiatan Sosialisasi di Desa Kopo, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung	23
Gambar 3. 7 Layanan Konsultasi pada Peserta Kegiatan Sosialisasi di Universitas Sangga Buana YPKP, Kota Bandung.....	24
Gambar 3. 8 Layanan Konsultasi pada Peserta Kegiatan Kolaborasi PKE di Kota Tasikmalaya yang Bertempat di Ballroom Hotel Mercure Bandung City Centre.....	24
Gambar 3. 9 Layanan Konsultasi pada Peserta Kegiatan Sosialisasi Program KRS & Edukasi RTG di Desa Cibulakan, Kabupaten Cianjur	25
Gambar 3. 10 Layanan Konsultasi pada Peserta Kegiatan Sosialisasi Program KRS dan Edukasi RTH di Ruang Rapat Pendopo Bupati Cianjur	25
Gambar 3. 11 Layanan Konsultasi pada masyarakat Ranggamekar, Bogor Selartan, Kota Bogor.....	26
Gambar 3. 12 Layanan Konsultasi pada masyarakat Babakan hantap, Kota Bandung	26
Gambar 3. 13 Layanan Konsultasi pada masyarakat Kebon Gedang, Batununggal, Kota Bandung	27
Gambar 3. 14 Sosialisasi Klinik Rumah Swadaya di Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Cianjur	30

Gambar 3. 15 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya dan Edukasi Rumah Layak Huni di Desa Kopo, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung	30
Gambar 3. 16 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya pada Rapat Kerja Perisapan Program PKP TA.2023.....	31
Gambar 3. 17 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya dan Rapat Peluang Kolaborasi bersama IAI Jawa Barat.....	31
Gambar 3. 18 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya di Universitas Sanggabuana YPKP Pasca Sarjana Program Studi Teknik Sipil	32
Gambar 3. 19 Sosialisasi Program KRS pada Rapat Koordinasi dalam Rangka Kolaborasi Penanganan PKE di Kota Tasikmalaya.....	32
Gambar 3. 20 Sosialisasi Program KRS dan Edukasi Rumah Tahan Gempa Kepada Masyarakat Terdampak Bencana Gempa Cianjur, Desa Cibulakan.....	33
Gambar 3. 21 Sosialisasi Program KRS dan Edukasi RLH Kepada Tim Teknis Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Cianjur	33
Gambar 3. 22 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya dan Edukasi Rumah Layak Huni Kepada Masyarakat di Kp. Ciranjang, Pamoyanan, Kota Bogor.....	34
Gambar 3. 23 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya dan Edukasi Rumah Layak Huni Kepada Masyarakat di Ranggamekar, Kota Bogor	34
Gambar 3. 24 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya Kepada Masyarakat di Babakan Hantap, Kota Bandung	35
Gambar 3. 25 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya Kepada Masyarakat di Kebongedang, Batununggal, Kota Bandung.....	35
Gambar 3. 26 Perencanaan Desain Rumah Layak Huni	36
Gambar 3. 27 Penyusunan Rencana Anggaran Biaya.....	37
Gambar 3. 28 Survey Harga Satuan di Toko Bangunan	38
Gambar 3. 29 Edukasi Teknis Kepada Tukang dan Pemilik Rumah	38
Gambar 3. 30 Bimbingan Teknis pada Tukang	43

Gambar 3. 31 Bimbingan Teknis pada Tukang	43
Gambar 3. 32 Bimbingan Teknis pada Tukang	44
Gambar 3. 33 Pendampingan Pembangunan.....	44
Gambar 3. 34 Pendampingan Pembangunan.....	45
Gambar 3. 35 Pendampingan Pembangunan.....	45
Gambar 3. 36 Menganalisis dan Pemberian Edukasi Perawatan Ruang.....	46
Gambar 3. 37 Rekapitulasi Hasil Kegiatan Klinik Rumah Swadaya.....	47
Gambar 3. 38 Tidak terdapat balok pinggang di atas kusen untuk kekuatan struktur bangunan	49
Gambar 3. 39 Tidak memasang besi angkur pada dinding dan kolom sehingga tidak ada ikatan yang kaku antar komponen bangunan;.....	49
Gambar 3. 40 Ampig pada atap tidak dipasangi struktur beton bertulang untuk kekuatan komponen atapnya	50
Gambar 3. 41 Pemasangan besi begel yang jaraknya tidak sesuai dengan standar Juknis.....	50
Gambar 3. 42 Penggunaan besi tulangan yang dibawah standar Juknis Penggunaan begel yang tidak sesuai dengan standar Juknis .51	51
Gambar 3. 43 Penggunaan besi tulangan yang dibawah standar Juknis Penggunaan begel yang tidak sesuai dengan standar Juknis .51	51
Gambar 3. 44 Pembukaan bekisting yang tidak sesuai dengan standar Juknis	52
Gambar 3. 45 Pelaksanaan pembuatan beton bertulang yang tidak sesuai dengan standar teknis.....	52
Gambar 3. 46 Penggunaan las dalam mengikat begel dengan besi tulangan utama.....	53
Gambar 3. 47 Tidak terdapatnya balok utama pada struktur utama	53
Gambar C. 1 Presentase Layanan KRS	72
Gambar C. 2 Penjabaran Layanan KRS	72
Gambar C. 3 Pembuatan Media Penyebaran Informasi KRS	72
Gambar C. 4 Kegiatan Mentoring	73
Gambar C. 5 Rapat evaluasi mingguan KRS.....	73
Gambar C. 6 Formulir layanan konsultasi KRS.....	73

Gambar C. 7 Koordinasi bersama tim BSPS serta Sosialisasi KRS dan RLH di Desa Kopo, Kab. Bandung	74
Gambar C. 8 Mendesain Rumah Tipe 21 dan 28.....	74
Gambar D. 1 Tugas khusus desain meja resepsionis.....	75
Gambar D.2. 1 Denah Rumah Tipe 50.....	77
Gambar D.2. 2 Denah Pondasi Rumah Tipe 50.....	78
Gambar D.2. 3 Detail Struktur Rumah Tipe 50	79
Gambar D.2. 4 Tampak Rumah Tipe 50.....	80
Gambar D.2. 5 Potongan Rumah Tipe 50.....	81
Gambar D.2. 6 3D Desain Rumah Tipe 50	82
Gambar E. 1 E-Sertifikat Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Batch IV ..	83
Gambar E. 2 Capaian Pembelajaran Program.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jadwal Kerja Balai Pelaksana penyediaan Perumahan Jawa II ...	15
Tabel 2. 2 Timeline Kegiatan Magang	15
Tabel A. 1 TOR.....	59
Tabel B. 1 Catatan Aktivitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi diri, baik *soft skill* maupun *hard skill*, melalui program-program yang dapat menunjang kemampuan sesuai minat dan bakat dengan tujuan menciptakan lulusan pemimpin masa depan bangsa yang unggul, berkepribadian serta relevan dengan kebutuhan zaman.

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan salah satu dari rangkaian program yang ditawarkan oleh program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sekaligus program yang sedang diikuti oleh penulis. Melalui program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjalin kerja sama dengan berbagai instansi dan banyak perusahaan dalam memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri dalam kesiapan untuk memasuki pasar tenaga kerja setelah lulus dari universitas. Salah satu instansi yang berkerjasama adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Direktorat Rumah Swadaya menyelenggarakan program Klinik rumah Swadaya (KRS) yang bertujuan memberikan layanan konsultasi, perencanaan desain, pengawasan serta pemeliharaan rumah sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan keswadayaan masyarakat untuk mewujudkan rumah layak huni secara swadaya. (Permen PUPR No.7 Tahun 2022 Tentang Pelaksana Bantuan Pembangunan Perumahan Dan Penyediaan Rumah Khusus, 2022)

Salah satu lowongan yang disediakan oleh Kementerian PUPR adalah Program Klinik rumah Swadaya, yang diharapkan para mahasiswa dapat

meningkatkan pengetahuan seputar kriteria, pelaksana pembangunan, serta pemeliharaan rumah sederhana layak huni melalui pemberian layanan informasi dan konsultasi, perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan peningkatan kualitas dan pembangunan rumah sederhana layak huni kepada para masyarakat. Program magang ini dilaksanakan secara luring selama 5 bulan sehingga mahasiswa dapat mengasah dan megembangkan kemampuan dirinya dalam manajemen kerja dan memberikan layanan kepada masyarakat sebagai bekal dalam menghadapi dunia pekerjaan nantinya.

1.2 Lingkup

Adapun lingkup pekerjaan selama periode Magang dan Studi Independen Bersertifikat di Klinik Rumah Swadaya Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II yang bertempat di Kota Bandung, dengan target capaian selama mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat ini ialah:

1. Perencanaan Konstruksi
2. Pelaksanaan Konstruksi
3. Pengawasan Konstruksi
4. Pemanfaatan Hunian

1.3 Tujuan

Kegiatan pekerjaan selama periode Magang dan Studi Independen Bersertifikat di Klinik Rumah Swadaya Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II yang bertempat di Kota Bandung memiliki beberapa tujuan yang diharapkan dapat memperoleh hal-hal yang tidak terdapat dalam perkuliahan.:

Tujuan yang ingin dicapai sesuai lingkup pekerjaan:

1. Memberikan layanan informasi Rumah Swadaya
2. Memberikan layanan konsultasi dan bantuan teknis kepada masyarakat
3. Membantu masyarakat dalam perencanaan pemenuhan rumah layak huni

4. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat terkait pelaksanaan dan pengawasan konstruksi rumah sederhana layak huni.

Manfaat bagi mahasiswa:

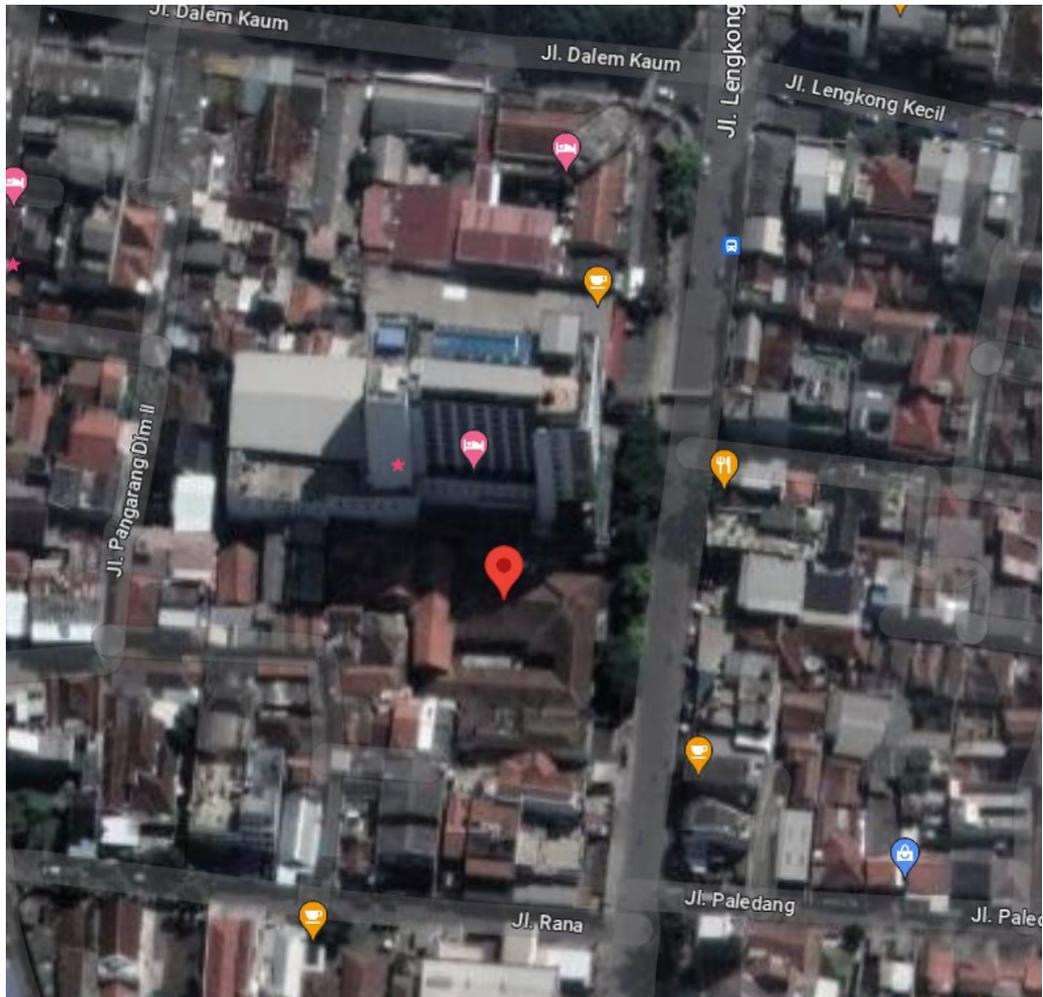
1. Mendapatkan pemahaman dan pembelajaran mengenai penerapan teori perkuliahan yang dapat diaplikasikan kepada pekerjaan langsung di tempat kerja
2. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru yang tidak didapatkan diperkuliahan
3. Mengasah kemampuan manajemen kerja melalui kerja lapangan
4. Secara tidak sadar dapat mengembangkan sikap *professional* mahasiswa sebagai calon *professional* yang bertanggung jawab dibidangnya
5. Mengembangkan kemampuan diri berinteraksi dengan tim maupun masyarakat
6. Mempersiapkan diri untuk berkarir dimasa depan pada bidang Arsitektur dan Teknik sipil
7. Memperluas relasi dengan mengenal Pejabat, staff dan teman-teman MSIB dari berbagai macam daerah
8. Dalam pengalaman yang di dapat, mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis dan praktis Dalam pemecahan masalah.

BAB II

PROFIL INSTANSI

2.1 Lokasi Instansi

Lokasi Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II berada di Jl. Lengkong Besar No.10, Cikawao, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40261 seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1



Gambar 2. 1 Lokasi Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II

2.2 Tentang Instansi

Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II merupakan perpanjangan tangan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Rumah Swadaya yang bergerak dalam bidang pemenuhan hunian yang berlokasi di Lengkong Besar, Kota Bandung, Jawa barat. Dalam pelaksanaannya Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II memiliki tugas dan fungsi yang mengacu pada

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 tahun 2020 yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 Pasal 161 Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II mempunyai tugas melaksanakan pembangunan rumah susun, rumah khusus, rumah swadaya, prasarana, sarana, dan utilitas umum, serta koordinasi penyediaan lahan dan pengembangan hunian.

2. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 Pasal 162 dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 161, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program dan anggaran pelaksanaan pembangunan rumah susun, rumah khusus, rumah swadaya, serta prasarana, sarana, dan utilitas umum;
- b. Penyusunan rencana teknis pembangunan rumah susun, rumah khusus, rumah swadaya, serta prasarana, sarana, dan utilitas umum;
- c. Pelaksanaan pembangunan rumah susun, rumah khusus, rumah swadaya, serta prasarana, sarana, dan utilitas umum;
- d. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian teknis pembangunan rumah susun, rumah khusus, rumah swadaya, serta prasarana, sarana, dan utilitas umum;
- e. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pembangunan rumah susun, rumah khusus, rumah swadaya, serta prasarana, sarana, dan utilitas umum;
- f. Pengelolaan data dan informasi pelaksanaan pembangunan rumah susun, rumah khusus, rumah swadaya, serta prasarana, sarana, dan utilitas umum;
- g. Koordinasi dan dukungan penanggulangan pascabencana;
- h. Koordinasi penyediaan lahan dan pengembangan hunian;

- i. Pelaksanaan fasilitasi serah terima aset; dan
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Beberapa proyek hunian yang dipraksarai oleh Balai Pelaksana Penyediaan perumahan Jawa II :



Gambar 2. 2 Rumah Susun Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjani)



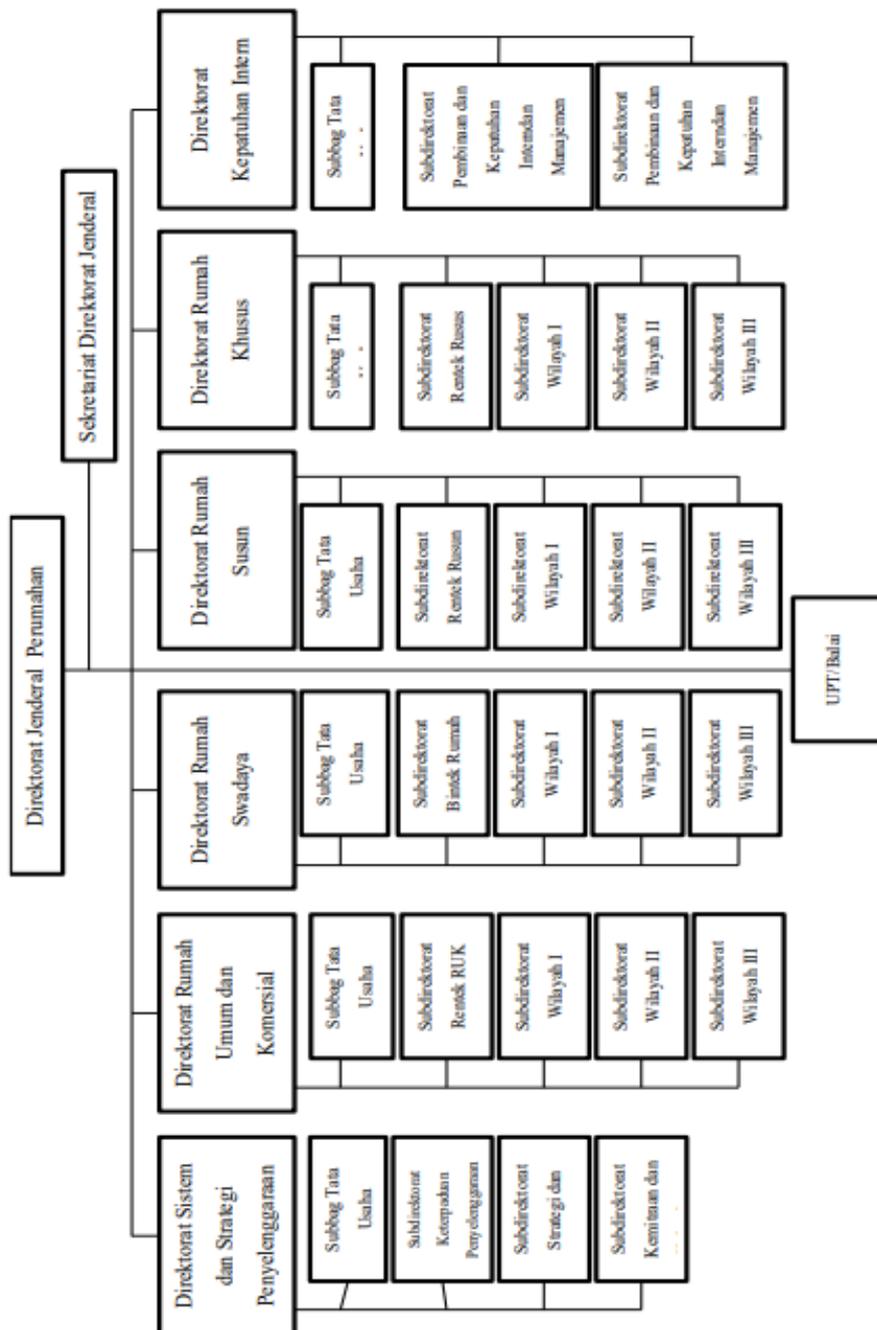
Gambar 2. 3 Rumah Swadaya Program BSPS



Gambar 2. 4 Hunian Tetap Cianjur

2.3 Struktur Organisasi Mitra

Direktorat Jenderal Perumahan adalah salah satu unit organisasi setingkat Eselon I di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang mengurus urusan perumahan dan permukiman. Direktorat Jenderal Perumahan memiliki struktur organisasi yang membawahi beberapa direktorat sebagai pelaksana tugas penanggulangan masalah hunian.



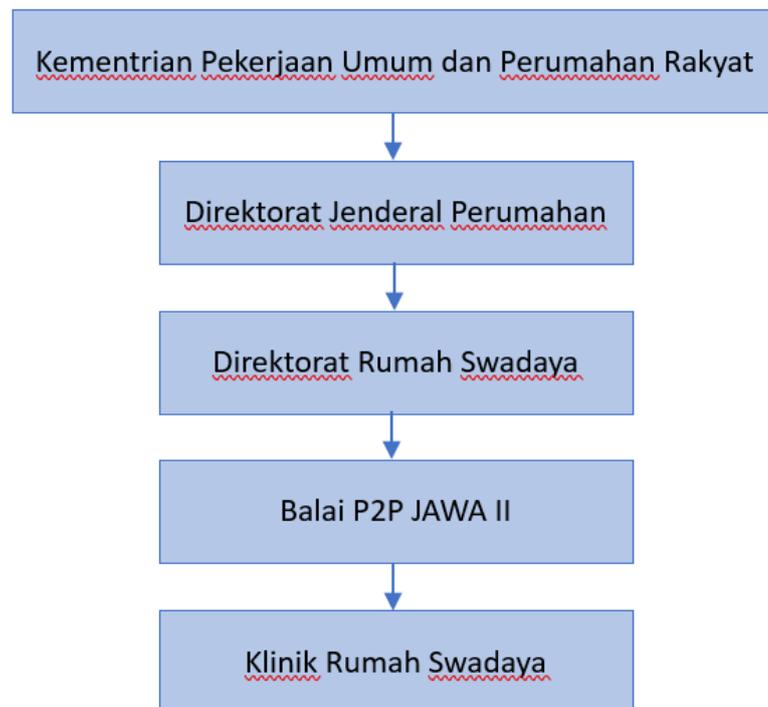
Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Mitra

2.4 Struktur Organisasi Instansi

Sebuah perusahaan tentunya memiliki struktur organisasi yang mendefinisikan hierarki dalam organisasi yang bertujuan untuk menetapkan cara sebuah organisasi berjalan dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan bersama. Dengan

2.5 Hubungan Lingkup Kerja Instansi dengan Mitra

Dalam menjalankan program tentunya dibutuhkan sumber daya yang cakap untuk bisa menggerakkan programnya dengan baik. Dalam menjalankan program itu sendiri diperlukan koordinasi terarah yang bertujuan untuk mengatur dan mengawasi segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program. Klinik Rumah Swadaya memiliki keterlibatan dengan pihak-pihak di dalam perusahaan yang mempunyai tanggung jawab terhadap kinerja masing-masing sehingga seluruh pekerjaan dapat ditangani hingga selesai.



Gambar 2. 7 Hubungan Lingkup Kerja dengan Mitra

2.6 Lingkup Pekerjaan

Sebagai Instansi yang berkerjasama dengan Kampus Merdeka Magang dan Studi Independen Bersertifikat, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II membuka 2 program berbeda, salah satunya Klinik Rumah Swadaya. Berdasarkan struktur organisasi yang ditunjukkan pada Gambar 2.6, dapat diketahui bahwa dalam organisasi memiliki bagian-bagian yang mempunyai tugas dan fungsi masing-masing. Adapun lingkup

pekerjaan yang terdapat pada Klinik Rumah Swadaya berdasarkan struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tenaga Ahli Perumahan (Klinik Rumah Swadaya)

Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya adalah tenaga ahli sipil yang memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan agar bisa berjalan sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan. Adapun lingkup tugas Tenaga Ahli Perumahan (KRS) adalah:

- a. Menyusun rencana kerja pencapaian target layanan Klinik Rumah Swadaya selama 1 (satu) tahun;
- b. Menyiapkan materi sosialisasi Klinik Rumah Swadaya bagi Masyarakat;
- c. Memberikan Layanan Klinik Rumah Swadaya baik secara *online* dan *offline*;
- d. Memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang disampaikan masyarakat secara *online* maupun *offline* sesuai dengan kaidah teknis;
- e. Memberikan bantuan teknis secara langsung terhadap permohonan bantuan teknis dengan persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen;
- f. Melakukan koordinasi dengan *stakeholder*;
- g. Menyusun laporan bulanan; dan
- h. Menyusun laporan akhir.

2. Operator Klinik Rumah Swadaya

Operator Klinik Rumah Swadaya adalah orang yang bertanggung jawab dan bertugas dalam memantau, memeriksa, dan juga pengendalian sistem layanan Klinik Rumah Swadaya. Adapun tugas Operator Klinik Rumah Swadaya adalah:

- a. Menerima permohonan layanan Klinik Rumah Swadaya;
- b. Memberikan *respon time* bagi permohonan layanan Klinik Rumah Swadaya;
- c. Mengidentifikasi jenis pertanyaan, kelengkapan dan kategori pertanyaan;
- d. Menentukan Tenaga Ahli/ Fasilitator dan Waktu Layanan;

- e. Menyampaikan Tenaga Ahli/ Fasilitator yang akan melayani dan jadwal layanan;
 - f. Meneruskan pertanyaan sesuai dengan spesifikasi layanan keahlian Tenaga Ahli/Fasilitator;
 - g. Melakukan koordinasi dengan *stakeholder*;
 - h. Menyusun laporan bulanan; dan
 - i. Menyusun laporan akhir.
3. Advokasi Hukum Klinik Rumah Swadaya
- Advokasi hukum bertugas memberikan pelayanan terhadap permasalahan yang ada di Klinik Rumah Swadaya yang berakita dengan permasalahan hukum dan memberikan solusi terbaik dari permasalahan tersebut, serta menjembatani terhadap institusi lain yang berkaitan untuk menyelesaikan suatu masalah.
4. Asisten Tenaga Ahli
- Asisten Tenaga Ahli bertugas membantu Tenaga Ahli dalam hal pekerjaan teknis, pengumpulan data, evaluasi data, serta pelaporan hasil layanan.

2.7 Deskripsi Pekerjaan

Pada program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka ini, ada beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh Klinik Rumah Swadaya diantaranya:

2.7.1. Menyusun media informasi untuk sosialisasi dan penyuluhan dalam bentuk cetak maupun digital

Dalam melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan Klinik Rumah Swadaya menyusun media informasi untuk menunjang itu, mulai dari pembuatan informasi pada sosial media sampai pembuatan informasi melalui media cetak dalam bentuk *leaflet*. Informasi yang disampaikan oleh Klinik Rumah Swadaya berisikan informasi seputar Klinik Rumah Swadaya dan Rumah Layak Huni. Mahasiswa magang ikut andil dalam penyusunan dan pembuatan

informasi digital dalam menunjang kegiatan sosialisas Klinik Rumah Swadaya.

2.7.2. Layanan Konsultasi *Online*

Konsultasi merupakan bentuk pemberian bantuan layanan dalam upaya mengatasi masalah yang sedang dialami. Konsultasi pada Klinik Rumah Swadaya merupakan sebuah layanan yang dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk mendapatkan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, ataupun pemeliharaan hunian yang dapat diakses melalui berbagai *platform digital*.

2.7.3. Layanan Konsultasi *Offline*

Dalam bentuk pemberian bantuan layanan tidak hanya melalui layanan *Offline*, Konsultasi juga dapat diberikan secara *offline* melalui Pojok KRS yang berada di Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II dan dapat melalui kegiatan yang diberikan Klinik Rumah Swadaya ketika adanya kegiatan sosialisasi pada masyarakat.

2.7.4. Penyuluhan/Sosialisasi rumah layak huni

Penyuluhan dan sosialisasi dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat serta memberikan pemahaman tentang konsep rumah layak huni. Kegiatan penyuluhan/sosialisasi ini dilakukan rutin setiap bulan untuk memperkenalkan ke masyarakat tentang adanya Klinik Rumah Swadaya sebagai layanan gratis yang bisa digunakan masyarakat apabila ada masalah yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan rumah.

2.7.5. Perencanaan

Layanan perencanaan adalah layanan yang diberikan Klinik Rumah Swadaya kepada masyarakat umum yang melakukan pengaduan dan membutuhkan bantuan teknis dalam penyelesaian masalah terkait hunian mereka. Masyarakat bisa membuat pengaduan masalah-masalah yang ditemukan dilapangan secara

online atau *offline* dan Klinik Rumah Swadaya akan memberikan solusi terkait permasalahan yang ada. Perencanaan meliputi pemenuhan *design* rumah, Rencana Anggaran Biaya, dan perijinan.

2.7.6. Bimbingan teknis dan pendampingan kepada masyarakat yang sedang membangun untuk mewujudkan rumah layak huni

Bimbingan teknis yang diberikan kepada masyarakat utamanya tukang adalah bimbingan tentang pelaksanaan pembangunan rumah layak huni sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Bimbingan teknis ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam memahami prosedur yang sesuai standar operasional melalui materi-materi yang dipaparkan. Materi yang dipaparkan meliputi informasi pengenalan bahan bangunan, pengenalan struktur utama beserta bagian-bagiannya, prosedur pelaksanaan, serta cara penanganan apabila ada kendala dilapangan.

2.7.7. Pemanfaatan hunian

Pada tahapan ini, Klinik Rumah Swadaya juga memberikan informasi serta edukasi terkait bagaimana memanfaatkan rumah agar tidak terjadi kerusakan pada struktur rumah (pemeliharaan dan perawatan). Pemberian informasi ini bertujuan agar masyarakat lebih peduli terhadap lingkungannya agar apabila ada kerusakan yang timbul pada rumah dapat ditagani lebih cepat dan tidak menimbulkan kerusakan lainnya.

2.7.8. Pelaporan hasil kegiatan

Setelah melakukan suatu kegiatan tentunya perlu melakukan pelaporan terkait hasil yang telah dicapai. Laporan dibuat berupa rincian kegiatan yang dilaksanakan, serta *feedback* yang didapatkan dari kegiatan tersebut. *Feedback* masyarakat berupa layanan konsultasi terkait perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pemanfaatan rumah.

2.8 Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang dimulai 16 Februari – 30 Juni 2022 dengan peserta magang sebanyak 5 mahasiswa di Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II selama 5 bulan dengan jam kerja 8 jam perhari.

Tabel 2. 1 Jadwal Kerja Balai Pelaksana penyediaan Perumahan Jawa II

No.	Jadwal Kerja	Jam Kerja
1.	Senin	08.00 – 16.30 WIB
2.	Selasa	08.00 – 16.30 WIB
3.	Rabu	08.00 – 16.30 WIB
4.	Kamis	08.00 – 16.30 WIB
5.	Jumat	08.00 – 16.30 WIB

Jadwal kegiatan mahasiswa magang Klinik Rumah Swadaya disesuaikan dengan lingkup pekerjaan dan kegiatan yang ada di Klinik Rumah Swadaya. Adapun secara rincinya waktu pelaksanaan magang sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Timeline Kegiatan Magang

No	Kegiatan	Februari		Maret					April				Mei					Juni				
		3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Onboarding nasional																					
2	Pengenalan lingkup balai dan lingkup kegiatan selama melaksanakan magang																					
3	Mempelajari dasar-dasar hukum tentang perumahan dan pemukiman																					
4	Bimbingan Teknis Klinik Rumah Swadaya TA.2023																					

BAB III

LAYANAN KLINIK RUMAH SWADAYA

3.1 Deskripsi Persoalan

Rumah Swadaya adalah rumah yang dibangun atas keswadayaan dan usaha masyarakat itu sendiri dalam memenuhi kebutuhan hunian yang dapat dihuni dalam jangka waktu yang lama, hal ini berkaitan dengan tujuan Klinik Rumah Swadaya dalam membantu masyarakat untuk pemenuhan rumah layak huni melalui pemberian layanan informasi dan konsultasi, perencanaan, pengawasan, dan pelaksanaan peningkatan kualitas dan pembangunan rumah layak huni. Klinik Rumah Swadaya merupakan program berbasis layanan yang dibuat oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang dirancang pada tahun 2021 dan dimulai secara uji coba pada tahun 2022 di 4 Unit Pelaksana Teknis/Balai yakni pada Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera III, Kalimantan I, Jawa II, dan Jawa III dan telah bertambah 6 Unit Pelaksana Teknis/Balai pada tahun 2023 meliputi Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Sumatera II, Kalimantan II, Jawa I, Jawa IV, Nusa Tenggara, dan Sulawesi III.

Sasaran Layanan Klinik Rumah Swadaya adalah masyarakat penerima bantuan stimulan pembangunan/perbaikan rumah, masyarakat yang ingin membangun/meningkatkan kualitas rumah, serta masyarakat umum. Dalam pelayanannya, Klinik Rumah Swadaya memiliki beberapa metode pelayanan diantaranya adalah dengan *Online/Daring* dan *Offline/Luring*. Pelayanan secara *online* ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam berkonsultasi langsung dengan ahlinya dengan mengakses layanan Klinik Rumah Swadaya melalui *website* Klinik Rumah Swadaya yang telah disediakan, sedangkan untuk mendapatkan layanan secara *offline* masyarakat dapat mendatangi langsung kantor Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II atau melalui kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh Klinik Rumah Swadaya.

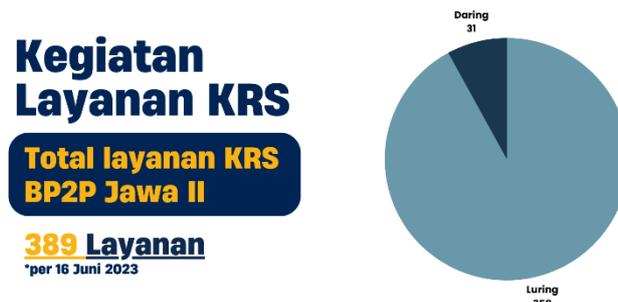
Dalam pelaksanaannya Klinik Rumah Swadaya memiliki beberapa tujuan yang mendasar diantaranya:

1. Memberikan layanan bantuan teknis kepada masyarakat yang membutuhkan informasi terkait perencanaan pembangunan;
2. Memberikan layanan informasi terkait kriteria rumah layak huni kepada masyarakat umum;
3. Klinik Rumah Swadaya berusaha meningkatkan keswadayaan masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni;
4. Mengukur tingkat kebutuhan masyarakat terhadap layanan rumah layak huni.

Tujuan diatas merupakan prioritas penanganan Klinik Rumah Swadaya dalam pelayanan terhadap masyarakat, hal ini tidak lepas dari peran pemerintah yang ikut bertanggung jawab melindungi segenap bangsa indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak huni dan terjangkau di dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis dan berkelanjutan diseluruh indonesia.

3.2 Presentase Layanan Klinik Rumah Swadaya

Klinik Rumah Swadaya ini sudah berjalan 1 tahun sejak dilakukannya uji coba terhadap 4 balai yang ada di Indonesia, memasuki tahun Ke 2 yang sudah berjalan selama 4 bulan ini berdasarkan laporan Layanan Klinik Rumah Swadaya Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II, masyarakat Jawa Barat memiliki antusias yang cukup besar terhadap Klinik Rumah Swadaya karena menurut mereka program layanan ini sangat membantu masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni dan menjadi wadah baru bagi masyarakat dalam memperoleh pengetahuan seputar pemenuhan rumah layak huni. Data layanan Klinik Rumah Swadaya ditunjukkan oleh diagram berikut ini:



Gambar 3. 1 Presentase Layanan Klinik Rumah Swadaya

3.3 Layanan Klinik Rumah Swadaya

Layanan Klinik Rumah Swadaya meliputi kegiatan pemberian layanan yang diberikan oleh Klinik Rumah Swadaya kepada masyarakat. Kegiatan layanan Klinik Rumah Swadaya yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

3.3.1 Menyusun Media Informasi

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi tentunya memerlukan media informasi untuk masyarakat peserta sosialisasi. Media informasi ini berupa media cetak (*X-banner* dan *leaflet*) dan media digital berbasis sosial media dan berbasis paparan presentasi. Media cetak berupa *X* dan *leaflet* ini berisikan informasi seputar Klinik Rumah Swadaya, Rumah Layak Huni, serta desain dan persyaratan pokok pembangunan Rumah Layak Huni yang diberikan kepada masyarakat peserta sosialisasi sebagai literatur pembelajaran dalam pelaksanaan peningkatan kualitas rumah dan pembangunan Rumah Layak Huni. Untuk media digital berbasis sosial media dan paparan presentasi berisikan informasi seputar Klinik Rumah Swadaya, pengetahuan konstruksi, dan penunjang-penunjang Rumah Layak huni yang dibuat dengan tujuan menjangkau masyarakat lebih luas.

Project mahasiswa dalam hal Menyusun media informasi untuk sosialisasi ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 3. 2 Media Cetak



Gambar 3. 3 Media Digital berbasis Media Sosial dan Paparan Presentasi

3.3.2 Layanan Konsultasi *Online*

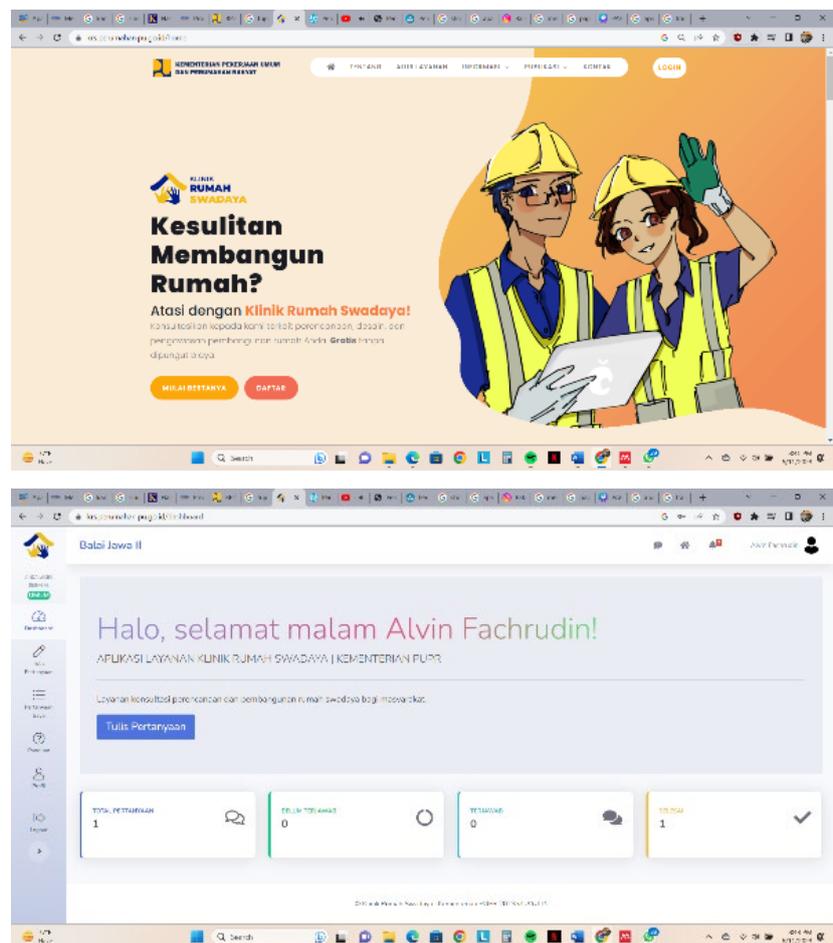
Klinik Rumah Swadaya memiliki layanan konsultasi secara *online* yang dapat diakses secara gratis oleh seluruh lapisan masyarakat yang ingin mendapatkan jasa konsultasi melalui *website*, Instagram, dan Whatsapp Klinik Rumah Swadaya. Layanan KRS ini mencakup layanan informasi dan konsultasi, perencanaan rumah, pelaksanaan konstruksi, dan pemanfaatan rumah. Masyarakat dapat melakukan konsultasi dengan menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin ditanyakan dan akan dijawab dengan maksimal 3 hari kerja.

A. Layanan Via *Website*

Layanan Klinik Rumah Swadaya dapat diakses dimanapun dan kapanpun melalui komputer atau gawai masyarakat, hal ini dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh konsultasi yang dibutuhkan. Adapun cara mengakses layanan klinik rumah swadaya di aplikasi KRS ini adalah sebagai berikut:

1. Buka *chrome* dan masuk ke *website* KRS dengan menuliskan URL-nya krs.perumahan.pu.go.id

2. Agar dapat melakukan konsultasi dengan Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya, masyarakat bisa *login* terlebih dahulu ke akun Klinik Rumah Swadaya milik pribadi dan melakukan konsultasi melalui *platform* yang telah disediakan
3. Apabila tidak mempunyai akun, bisa langsung mengakses *platform* “Tulis Pertanyaan” dan jawabannya akan dikirimkan melalui *surel* yang dicantumkan.



Gambar 3. 4 Website Klinik Rumah Swadaya

B. Layanan Via Instagram

Alternatif kedua yang dapat dilakukan masyarakat untuk mendapatkan layanan konsultasi adalah dengan menghubungi *via Direct Message Instagram* Balai P2P Jawa II di `pupr_perumahan_jawa2`. Pertanyaan akan dijawab melalui *Direct Message* dalam jangka waktu maksimal 3 hari kerja.

C. Layanan Via Whatsapp

Alternatif ketiga adalah dengan menghubungi *via Whatsapp Klinik Rumah Swadaya* di +6287770914303 untuk mendapatkan konsultasi terkait perencanaan, pelaksanaan, atau pemanfaatan rumah.

Terkait kegiatan layanan konsultasi *online*, mahasiswa magang ikut berperan dalam memberikan layanan kepada masyarakat seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 3. 5 Kegiatan Pemberian Layanan Online

3.3.3 Layanan Konsultasi *Offline*

Konsultasi *offline* yang diberikan Klinik Rumah Swadaya dapat diakses secara gratis oleh seluruh lapisan masyarakat yang ingin mendapatkan jasa konsultasi mengenai layanan informasi dan konsultasi, perencanaan rumah, pelaksanaan konstruksi, dan pemanfaatan rumah. Masyarakat dapat melakukan konsultasi dengan bertanya melalui Tenaga Ahli dan Asisten Tenaga Ahli dan

akan diberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Dalam mendapatkan Layanan Konsultasi *offline*, masyarakat dapat langsung mendatangi pojok KRS yang bertempat di Kantor Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II Jl. Lengkong Besar No.10, Cikawao, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat pada jadwal pelayanan Klinik Rumah Swadaya Senin sampai dengan Jum'at mulai dari jam 08.00 sampai 16.00 WIB. Kegiatan konsultasi *offline* juga bisa dilakukan di lokasi pendampingan atau sosialisasi oleh tim KRS sesuai kebutuhan Masyarakat.



Gambar 3. 6 Layanan Konsultasi pada Peserta Kegiatan Sosialisasi di Desa Kopo, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung



Gambar 3. 7 Layanan Konsultasi pada Peserta Kegiatan Sosialisasi di Universitas Sangga Buana YPKP, Kota Bandung



Gambar 3. 8 Layanan Konsultasi pada Peserta Kegiatan Kolaborasi PKE di Kota Tasikmalaya yang Bertempat di *Ballroom Hotel Mercure Bandung City Centre*



Gambar 3. 9 Layanan Konsultasi pada Peserta Kegiatan Sosialisasi Program KRS & Edukasi RTG di Desa Cibulakan, Kabupaten Cianjur



Gambar 3. 10 Layanan Konsultasi pada Peserta Kegiatan Sosialisasi Program KRS dan Edukasi RTH di Ruang Rapat Pendopo Bupati Cianjur



Gambar 3. 11 Layanan Konsultasi pada masyarakat Ranggamekar, Bogor Selatan, Kota Bogor



Gambar 3. 12 Layanan Konsultasi pada masyarakat Babakan hantap, Kota Bandung



Gambar 3. 13 Layanan Konsultasi pada masyarakat Kebon Gedang, Batununggal, Kota Bandung

3.3.4 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer pengetahuan dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan pengetahuan yang harus dijalani oleh individu. (Normina, 2014) Sosialisasi yang dilakukan Klinik Rumah Swadaya sebagai bentuk upaya jemput bola dalam menjangkau masyarakat dalam memancing rasa keswadayaan masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni melalui paparan materi penyuluhan. Materi penyuluhan meliputi pengenalan program Klinik Rumah Swadaya, pengenalan komponen struktur utama rumah, serta pemanfaatan rumah.

Penjabaran materi yang disampaikan pada sosialisasi adalah sebagai berikut:

A. Klinik Rumah Swadaya

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Bantuan Pembangunan Perumahan dan Penyediaan Rumah Khusus, Klinik Rumah Swadaya adalah bantuan pemerintah berupa layanan informasi dan bantuan teknis bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni secara swadaya diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan keswadayaan masyarakat untuk mewujudkan rumah layak huni secara swadaya. Klinik Rumah Swadaya memiliki lingkup layanan sebagai berikut:

1. Perencanaan Rumah yang dimaksud dengan layanan pendampingan perencanaan pembangunan rumah, mencakup desain bangunan rumah, pembuatan Rencana Anggaran Biaya, Perizinan Bangunan Gedung, dll.
2. Pelaksanaan Konstruksi yang dimaksud dengan layanan pendampingan proses pembangunan rumah, mencakup edukasi Rumah Layak Huni, pemilihan material dan tukang, dll.
3. Pengawasan Konstruksi yang di maksud dengan layanan pendampingan pengendalian pembangunan rumah agar sesuai kaidah teknis
4. Pemanfaatan Rumah yang dimaksud dengan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan rumah.

B. Rumah Layak Huni dan Tahan Gempa

Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Rumah Layak Huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, dan kecukupan minimum luas bangunan, serta kesehatan penghuni. Indikator rumah layak huni secara sederhana dapat dimaknai dengan tempat tinggal keluarga dan warga dengan dukungan fasilitas lingkungan yang cukup

untuk memenuhi kebutuhan dasar mulai dari air bersih, penerangan, sanitasi saluran pembuangan limbah, serta aman bagi penghuninya untuk meraih produktifitas. Rumah layak huni dan tahan gempa memiliki elemen sebagai berikut:

1. Kepala (Atap) memiliki komponen penyusun berupa penutup atap, rangka Atap, langit-langit (*plafond*)
2. Badan memiliki komponen penyusun berupa balok ikat atas, dinding, balok lintel, bukaan atau pintu dan jendela, dan kolom tiang
3. Kaki memiliki komponen penyusun berupa lantai, *sloof* dan pondasi

C. Rumah Sehat

Rumah sehat merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimum. Untuk memperoleh rumah yang sehat ditentukan oleh tersedianya sarana sanitasi perumahan. Sanitasi rumah adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap struktur fisik dimana orang menggunakannya untuk tempat tinggal berlindung yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Dalam pengertian diatas maka dapat dikatakan rumah sehat yang memungkinkan para penghuninya dapat mengembangkan dan membina fisik mental maupun sosial keluarga. Rumah sehat memiliki prinsip sebagai berikut:

1. Lantai dan dinding harus kering (tidak lembab) dan mudah dibersihkan.
2. Memiliki ventilasi/jendela yang cukup agar udara dalam ruangan dapat selalu mengalir
3. Lubang bukaan/jendela harus dapat ditembus oleh sinar matahari

4. Letak rumah yang baik adalah sesuai dengan arah matahari (timur-barat) agar penyinaran sinar matahari dapat merata dari jam 08.00-16.00



Gambar 3. 14 Sosialisasi Klinik Rumah Swadaya di Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Cianjur



Gambar 3. 15 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya dan Edukasi Rumah Layak Huni di Desa Kopo, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung



Gambar 3. 16 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya pada Rapat Kerja Perisapan Program PKP TA.2023



Gambar 3. 17 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya dan Rapat Peluang Kolaborasi bersama IAI Jawa Barat



Gambar 3. 18 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya di Universitas Sanggabuana YPKP Pasca Sarjana Program Studi Teknik Sipil



Gambar 3. 19 Sosialisasi Program KRS pada Rapat Koordinasi dalam Rangka Kolaborasi Penanganan PKE di Kota Tasikmalaya



Gambar 3. 20 Sosialisasi Program KRS dan Edukasi Rumah Tahan Gempa Kepada Masyarakat Terdampak Bencana Gempa Cianjur, Desa Cibulakan



Gambar 3. 21 Sosialisasi Program KRS dan Edukasi RLH Kepada Tim Teknis Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Cianjur



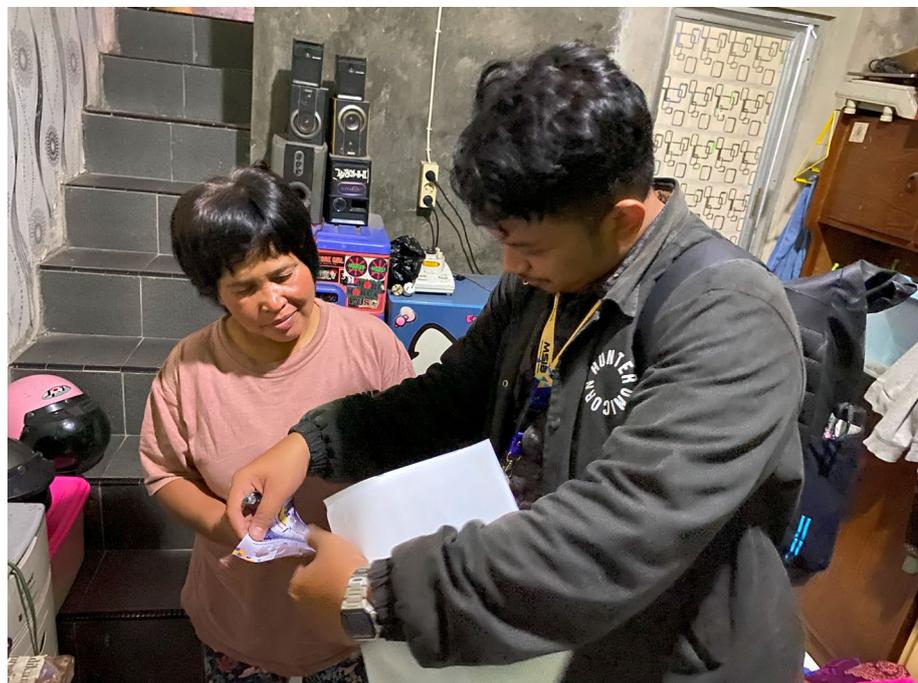
Gambar 3. 22 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya dan Edukasi Rumah Layak Huni Kepada Masyarakat di Kp. Ciranjang, Pamoyanan, Kota Bogor



Gambar 3. 23 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya dan Edukasi Rumah Layak Huni Kepada Masyarakat di Ranggamekar, Kota Bogor



Gambar 3. 24 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya
Kepada Masyarakat di Babakan Hantap, Kota Bandung



Gambar 3. 25 Sosialisasi Program Klinik Rumah Swadaya
Kepada Masyarakat di Kebongedang, Batununggal, Kota
Bandung

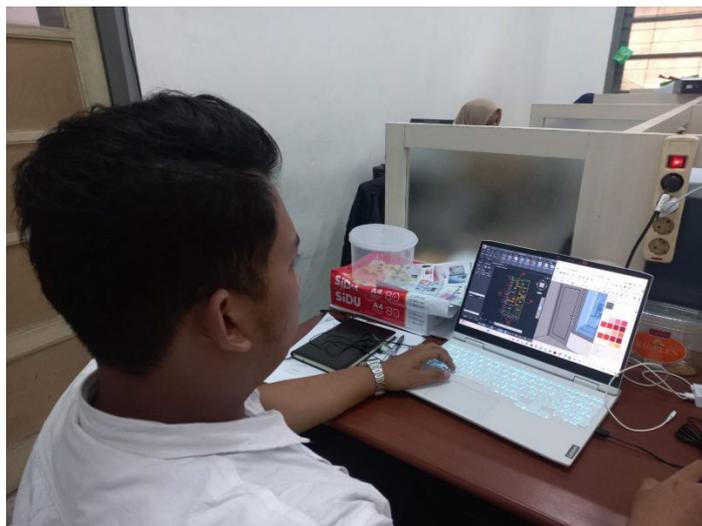
3.4 Lingkup Layanan Klinik Rumah Swadaya

3.4.1 Perencanaan

Pada Perencanaan Rumah Layak Huni, Klinik Rumah Swadaya memberikan layanan pendampingan perencanaan pembangunan rumah meliputi Desain bangunan rumah, Rencana Anggaran Biaya, Perizinan Bangun Gedung, dll. Dalam Perencanaan ini Mahasiswa membuat Desain rumah beserta Rencana anggaran biayanya sebagai berikut:

1. Pembuatan Desain Rumah

Dalam pembuatan desain rumah, Mahasiswa dan Klinik Rumah Swadaya merancang rumah dengan ukuran yang menyesuaikan dengan rata-rata lahan yang dimiliki masyarakat. Desain rumah yang dibuat dan disediakan oleh Klinik Rumah Swadaya bertipe 21,28,35,36,45,58, dan 50 yang mengacu pada Undang-undang No.1 Tahun 2011.

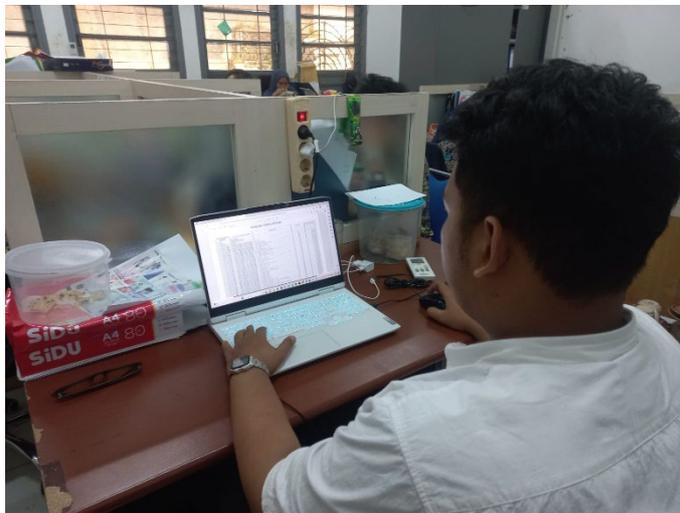


Gambar 3. 26 Perencanaan Desain Rumah Layak Huni

2. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya

Penyusunan rencana anggaran biaya ini dibuat berdasarkan rancangan desain yang telah disediakan oleh Klinik Rumah Swadaya dan Rencana Anggaran Biaya disusun berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Bandung tentang

Harga Satuan Pokok Kegiatan dan Analisa Standar Biaya Tahun 2022. Rencana anggaran biaya ini dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ingin menggunakan bank desain ini sebagai acuan pembangunan rumahnya,



Gambar 3. 27 Penyusunan Rencana Anggaran Biaya

3.4.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses tindak lanjut dari perencanaan, pada kegiatan pelaksanaan ini Klinik Rumah Swadaya memberikan layanan pendampingan proses pembangunan rumah layak huni meliputi Survey harga satuan di toko bangunan, edukasi teknis kepada masyarakat dan tukang, dll.

Adapun proses pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Survey Harga Satuan di Toko Bangunan

Survey harga satuan di lapangan ini bertujuan untuk mengetahui harga pasaran material bahan bangunan dalam memperkirakan rancangan anggaran biaya yang akan direncanakan. Survey ini dilakukan pada toko-toko

bangunan diwilayah Kota Bandung dan Kabupaten Bandung.



Gambar 3. 28 Survey Harga Satuan di Toko Bangunan

2. Edukasi Kepada Tukang dan Pemilik Rumah

Dalam proses pelaksanaan dilapangan pasti ditemukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan standar teknis pekerjaan yang sudah ditentukan, untuk mengurangi terjadinya kesalahan pada pengerjaan, Klinik Rumah Swadaya memberikan edukasi kepada tukang dan pemilik rumah terkait teknis pembangunan rumah layak huni.



Gambar 3. 29 Edukasi Teknis Kepada Tukang dan Pemilik Rumah

3.4.3 Pengawasan

Pengawasan merupakan proses pengendalian pelaksanaan pekerjaan pembangunan rumah agar sesuai dengan rencana secara keseluruhan dan standar teknis yang sudah ditetapkan. Pengawasan pada Klinik Rumah Swadaya berupa Bimbingan Teknis dan Pendampingan. Bimbingan teknis adalah sebuah layanan bimbingan dan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga ahli atau profesional dibidangnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Bimbingan Teknis dalam Klinik Rumah Swadaya ini adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman tentang pelaksanaan pembangunan rumah layak huni di wilayah Jawa Barat. Bimbingan teknis ini berupa pengenalan struktur utama rumah dan prosedur pelaksanaan konstruksi.

Bimbingan teknis yang disampaikan kepada tukang ini berupa penjelasan komponen struktur utama yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Pondasi

Pondasi merupakan struktur bangunan yang letaknya berada dibagian paling bawah dan berguna untuk menopang seluruh beban struktur bangunan di atasnya. Pondasi rumah sederhana umumnya memiliki ukuran lebar fondasi atas 30 cm, tinggi pondasi 85 cm, dan lebar bawah fondasi 60 cm. Komponen penyusun adalah pas. batu belah, *anstamping*, lapisan pasir, dan *angkur*. Sub-komponen penyusun fondasi sebagai berikut:

1. Batu belah berfungsi sebagai sub-komponen utama dalam fondasi untuk menahan beban bangunan.
2. Adukan/*Spesi* berfungsi sebagai perekat batu belah. Adukan ini menggunakan campuran 1 semen : 4 pasir pasang : air secukupnya

3. Lapisan pasir berfungsi untuk meratakan permukaan bawah fondasi
4. *Anstamping* berfungsi untuk meratakan pembebanan
5. *Angkur* berfungsi untuk mengikat pondasi dengan *sloof* yang ada di atasnya. Angkur yang digunakan adalah besi berdiameter 10 mm dan memiliki panjang 40 cm yang ditanam diantara pondasi dan *sloof*.

B. *Sloof*

Sloof beton berfungsi untuk menyalurkan dan meratakan beban yang berasal dari kolom, balok, dan atap. Rumah sederhana pada umumnya memiliki ukuran 15x20 cm. Sub-komponen penyusun *sloof* sebagai berikut:

1. Beton berfungsi untuk menahan beban dari bangunan. Adukan beton menggunakan campuran 1 semen : 2 pasir beton : 3 batu split : air secukupnya
2. Tulangan berfungsi untuk memperkuat beton dalam menahan beban. Tulangan utama pada *sloof* menggunakan besi berdiameter 10 mm dan tulangan begel memakai besi berdiameter 8 mm.
3. Jarak antar *bege/* 15 cm dan ujung begel harus ditekuk 135 derajat agar tulangan begel memiliki ikatan dengan tulangan utama
4. Tebal selimut beton pada *sloof* 1,5 cm yang fungsinya untuk melindungi tulangan dari karat
5. Sambungan tulangan berukuran 40 cm ditekuk kedalam *sloof* yang berfungsi sebagai pengikat antar sambungan

C. Kolom

Kolom beton berfungsi untuk menyalurkan dan meratakan beban yang berasal dari balok dan atap. Rumah sederhana pada umumnya memiliki ukuran 15 x 15 cm. Sub-komponen penyusun kolom sebagai berikut:

1. Beton berfungsi untuk menahan beban dari bangunan. Adukan beton menggunakan campuran 1 semen : 2 pasir beton : 3 batu split : air secukupnya.
2. Tulangan berfungsi untuk memperkuat beton dalam menahan beban. Tulangan utama pada kolom menggunakan besi berdiameter 10 mm dan tulangan *bege/* memakai besi berdiameter 8 mm.
3. Jarak antar *bege/* 15 cm dan ujung *bege/* harus ditekuk 135 derajat agar tulangan *bege/* memiliki ikatan dengan tulangan utama
4. Tebal selimut beton pada kolom 1,5 cm yang fungsinya untuk melindungi tulangan dari karat
5. Sambungan tulangan berukuran 40 cm ditekuk diantara *sloof*, kolom, dan balok yang berfungsi sebagai pengikat antar sambungan

D. Balok

Balok beton berfungsi untuk menyalurkan dan meratakan beban yang berasal dari atap. Rumah sederhana pada umumnya memiliki ukuran 15 x 12 cm. Sub-komponen penyusun balok sebagai berikut:

1. Beton berfungsi untuk menahan beban dari bangunan. Adukan beton menggunakan campuran 1 semen : 2 pasir beton : 3 batu split : air secukupnya.
2. Tulangan berfungsi untuk memperkuat beton dalam menahan beban. Tulangan utama pada balok menggunakan besi berdiameter 10 mm dan tulangan *bege/* memakai besi berdiameter 8 mm.
3. Jarak antar *bege/* 15 cm dan ujung *bege/* harus ditekuk 135 derajat agar tulangan *bege/* memiliki ikatan dengan tulangan utama
4. Tebal selimut beton pada balok 2 cm yang fungsinya untuk melindungi tulangan dari karat

5. Sambungan tulangan berukuran 40 cm diteuk kedalam *ring balk* yang berfungsi sebagai pengikat antar sisi *ring balk*

E. Struktur Atap

Fungsi rangka atap adalah untuk menyalurkan beban dari penutup atap. Sub-komponen penyusun struktur atap sebagai berikut:

1. Kuda-kuda kayu yang digunakan untuk struktur atap adalah kayu ukuran 8/12. Struktur kuda-kuda terdiri dari tiang kuda-kuda, kaki kuda-kuda, gapit, balok tarik, dan sokong. Untuk mengikat struktur kuda-kuda digunakan plat baja dengan tebal 4 mm dan lebar 40 mm serta baut berdiameter 10 mm.
2. Ikatan angin berfungsi mengikat antar kuda-kuda agar tidak jatuh. Ikatan angin yang digunakan adalah kayu ukuran 6/12

F. Dinding

Fungsi dinding adalah untuk membagi ruangan serta melindungi seisi bangunan dari gangguan serta ancaman dari luar misalnya cuaca ekstrim. Sub-komponen penyusun dinding sebagai berikut:

1. Bata merah berfungsi sebagai bahan penutup dinding yang berasal dari tanah dan mampu menyerap udara panas dan dingin dengan baik. Pas bata disusun *zigzag* untuk mencegah retak lurus akibat tekanan bebas atas.
2. Adukan/*spesi* berfungsi sebagai perekat pasangan bata merah. Adukan menggunakan campuran 1 semen : 4 pasir : air secukupnya
3. Angkur dinding berfungsi sebagai penguat dinding ke struktur kolom sehingga dinding tidak mudah rubuh jika terjadi goyangan oleh gempa. Angkur besi dengan diameter 10 mm dipasang dengan jarak 6 pasang bata.



Gambar 3. 30 Bimbingan Teknis pada Tukang



Gambar 3. 31 Bimbingan Teknis pada Tukang



Gambar 3. 32 Bimbingan Teknis pada Tukang



Gambar 3. 33 Pendampingan Pembangunan



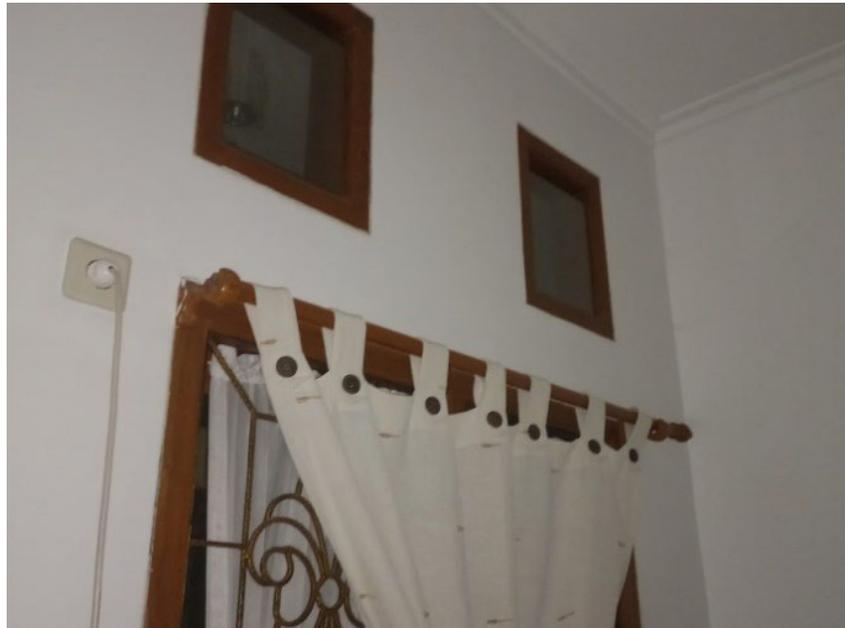
Gambar 3. 34 Pendampingan Pembangunan



Gambar 3. 35 Pendampingan Pembangunan

3.4.4 Pemanfaatan

Pemanfaatan yang dimaksud ialah Pemeliharaan, perawatan, dan pengembangan rumah, Klinik Rumah Swadaya hadir untuk memberikan pendampingan dan informasi mengenai segala yang dibutuhkan dalam pemanfaatan rumah masyarakat. agar memenuhi rumah layak huni.



Gambar 3. 36 Menganalisis dan Pemberian Edukasi Perawatan Ruang

3.5 Pelaporan Hasil Kegiatan Klinik Rumah Swadaya

Setelah melaksanakan kegiatan layanan Klinik Rumah Swadaya selanjutnya kegiatan akan dilaporkan guna mengukur seberapa besar kontribusi Klinik Rumah Swadaya terhadap pemenuhan Rumah Layak Huni kepada Masyarakat. Pelaporan Ini berupa rekapitulasi jumlah layanan yang telah dilakukan pada saat Sosialisasi, Konsultasi dan Bimbingan Teknis kepada masyarakat.



Gambar 3. 37 Rekapitulasi Hasil Kegiatan Klinik Rumah Swadaya

3.6 Hasil pencapaian

Dalam memperoleh hasil pencapaian, Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II yang sedang melakukan pilot project Klinik Rumah Swadaya telah melaksanakan tupoksi yang sesuai dengan target pencapaian pada tahun pertama dibentuknya Klinik Rumah Swadaya dan telah melakukan evaluasi terkait pencapaian yang ada, guna untuk menetapkan langkah perbaikan program pada tahun selanjutnya serta dapat menciptakan layanan yang terintegrasi dan dapat membawa perubahan seiring dengan perkembangan teknologi dan sumber daya manusia. Pada tahun kedua adanya program Klinik Rumah Swadaya yang sedang berjalan beberapa kegiatan implementasi kerja, mendapatkan hasil atau pencapaian sebagai berikut:

1. Klinik Rumah Swadaya sudah cukup dikenal oleh masyarakat, ini terlihat Dari banyaknya layanan yang diberikan oleh Klinik Rumah Swadaya dan melampaui batas target layanan awal yakni 250 Layanan di tahun pertama, dan sudah tercapainya target layanan pada tahun

kedua yang mencapai 389 Layanan dari rencana target 260 Layanan selama 4 bulan berjalannya tahun ke 2

2. Dapat menstimulan masyarakat untuk sadar akan pemenuhan Rumah Layak Huni
3. Meningkatnya pemenuhan Rumah Layak Huni untuk Masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)
4. Terciptanya pemukiman yang memiliki prasaran, sarana, dan utilitas umum berkat keswadayaan masyarakat itu sendiri.

Setiap pekannya, Klinik Rumah Swadaya melakukan Rapat Evaluasi untuk mengetahui pencapaian program yang telah dijalankan dan Melakukan *brainstorming* terkait Strategi yang akan dilakukan Klinik Rumah Swadaya untuk memberikan pelayanan kepada Masyarakat, Adapun pembahasan yang dapat disimpulkan dalam kegiatan Rapat Evaluasi dan *brainstorming* Klinik Rumah Swadaya sebagai berikut:

1. Rekapitulasi kendala serta alternatif penanganan dalam menyebar luaskan informasi layanan Klinik Rumah Swadaya dengan mensosialisasikannya agar lebih dikenal oleh Masyarakat
2. Optimalisasi media/*website* yang menunjang Klinik Rumah Swadaya
3. Strategi pencapaian proses:
 - a. Kolaboratif untuk menyebarluaskan informasi layanan Klinik Rumah Swadaya
 - b. Kolaboratif dalam melayani Masyarakat
 - c. Mendorong Kerjasama dengan Pemerintah Daerah, *Stakeholder*, serta Lembaga terkait.
 - d. Meningkatkan efektivitas sosialisasi tentang fungsi dan manfaat dari Klinik Rumah Swadaya
 - e. Penggunaan media sosial dalam menyebarkan informasi terkait Klinik Rumah Swadaya dan Rumah Layak Huni

3.7 Temuan Dilapangan

Pada saat melakukan kegiatan pengampungan kepada Masyarakat, terdapat beberapa temuan di lapangan yang tidak sesuai dengan syarat pembangunan Rumah Layak Huni diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak terdapatnya balok pinggang/lintel di atas kusen untuk perkuatan struktur bangunan



Gambar 3. 38 Tidak terdapat balok pinggang di atas kusen untuk perkuatan struktur bangunan

2. Tidak memasang besi angkur pada dinding dan kolom sehingga tidak ada ikatan yang kaku antar komponen bangunan



Gambar 3. 39 Tidak memasang besi angkur pada dinding dan kolom sehingga tidak ada ikatan yang kaku antar komponen bangunan;

3. Ampig pada atap tidak dipasang struktur beton bertulang untuk perkuatan komponen atapnya



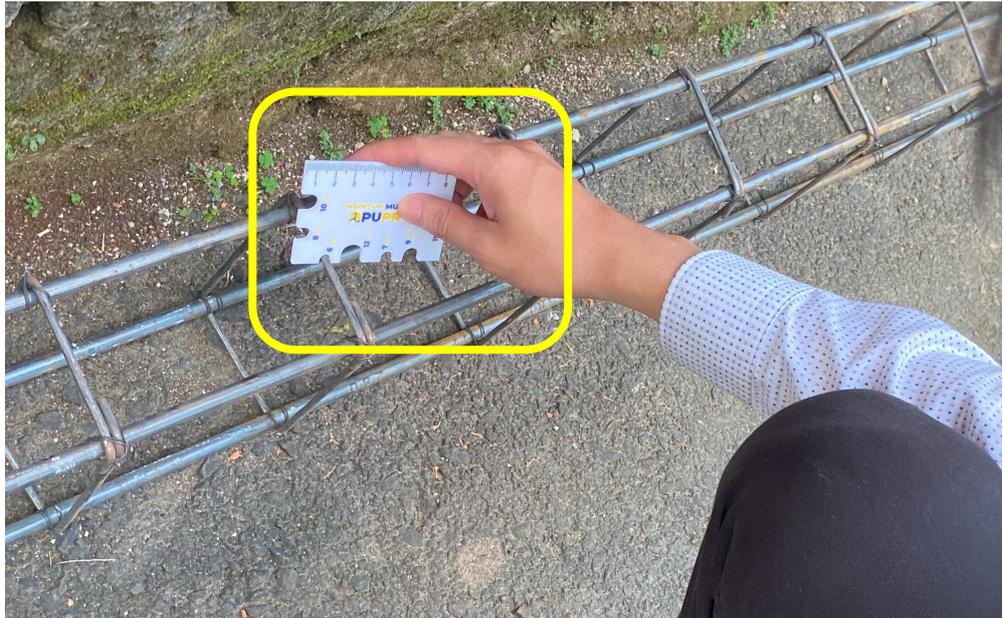
Gambar 3. 40 Ampig pada atap tidak dipasang struktur beton bertulang untuk perkuatan komponen atapnya

4. Pemasangan besi begel yang jaraknya tidak sesuai dengan standar Juknis



Gambar 3. 41 Pemasangan besi begel yang jaraknya tidak sesuai dengan standar Juknis

5. Penggunaan besi tulangan yang dibawah standar Juknis



Gambar 3. 42 Penggunaan besi tulangan yang dibawah standar Juknis Penggunaan begel yang tidak sesuai dengan standar Juknis

6. Penggunaan begel yang tidak sesuai dengan standar Juknis



Gambar 3. 43 Penggunaan besi tulangan yang dibawah standar Juknis Penggunaan begel yang tidak sesuai dengan standar Juknis

7. Pembukaan bekisting yang tidak sesuai dengan standar Juknis, sehingga mengakibatkan beton yang belum matang



Gambar 3. 44 Pembukaan bekisting yang tidak sesuai dengan standar Juknis

8. Pelaksanaan pembuatan beton bertulang yang tidak sesuai dengan standar teknis sehingga mengakibatkan beton berongga



Gambar 3. 45 Pelaksanaan pembuatan beton bertulang yang tidak sesuai dengan standar teknis

9. Penggunaan las dalam mengikat begel dengan besi tulangan utama



Gambar 3. 46 Penggunaan las dalam mengikat begel dengan besi tulangan utama

10. Tidak terdapatnya Balok utama untuk perkuatan struktur bangunan



Gambar 3. 47 Tidak terdapatnya balok utama pada struktur utama

3.8 Solusi

Berdasarkan temuan-temuan di atas Mahasiswa memberikan solusi berupa pemahaman terkait persyaratan pokok pembangunan Rumah Layak Huni, adapun solusi yang diberikan sebagai berikut:

1. Tidak terdapatnya balok pinggang / lintel yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tukang dan pemilik rumah, tidak adanya balok pinggang / lintel dapat mengakibatkan pembebanan struktur dinding, struktur atas kepada kusen, dan terjadilah retak pada bagian atas kusen, selanjutnya memberikan edukasi terkait pentingnya dan fungsi balok pinggang / lintel pada komponen struktur rumah
2. Tidak terdapatnya besi angkur pada dinding dan kolom yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tukang dan pemilik rumah, tidak adanya besi angkur mengakibatkan tidak ada ikatan yang kaku antar komponen bangunan, selanjutnya memberikan edukasi terkait pentingnya dan fungsi balok pinggang / lintel pada komponen struktur rumah
3. Tidak terdapatnya ampig disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tukang dan pemilik rumah terlebih merasa ampig beton bertulang dapat digantikan dengan kuda kuda atap, tidak adanya ampig mengakibatkan kurangnya kekuatan pada komponen struktur atap, selanjutnya memberikan edukasi terkait pentingnya dan fungsi ampig pada komponen struktur rumah
4. Pemasangan begel yang jaraknya tidak sesuai dengan batasan jarak maksimal Juknis disebabkan karena penghematan biaya yang ingin dilakukan tukang dan pemilik rumah, jarak begel yang tidak sesuai tentu mengakibatkan kurangnya kekuatan dari setiap komponen beton bertulang, selanjutnya memberikan edukasi terkait pentingnya dan fungsi jarak begel yang sesuai dengan Juknis
5. Penggunaan besi tulangan yang dibawah standar Juknis disebabkan karena penghematan biaya yang ingin dilakukan tukang dan pemilik rumah, penggunaan besi tulangan yang dibawah standar tentu mengakibatkan kurangnya kekuatan dari setiap komponen beton

bertulang, selanjutnya memberikan edukasi terkait pentingnya dan fungsi besi tulangan yang sesuai dengan Juknis

6. Penggunaan begel yang tidak sesuai dengan standar Juknis disebabkan karena penghematan dan solusi dari menghemat bahan begel, hal ini mengakibatkan kurangnya kekuatan dari setiap komponen beton bertulang, selanjutnya memberikan edukasi terkait pentingnya dan fungsi begel yang sesuai dengan Juknis
7. Pembukaan bekisting yang tidak sesuai dengan standar Juknis disebabkan tukang dan pemilik rumah ingin menghemat waktu pembangunan, hal ini mengakibatkan kurang kekuatan dari setiap beton bertulang karena sudah di buka sebelum waktu matangnya, selanjutnya memberikan edukasi terkait pentingnya dan fungsi waktu pembukaan bekisting yang sesuai dengan Juknis
8. Pelaksanaan pembuatan beton bertulang yang tidak sesuai dengan standar teknis disebabkan pada saat pengerjaan kurang dirojok dan diketuk agar padat, atau penggunaan bahan / adukan yang tidak sesuai standar, hal ini mengakibatkan beton bertulang yang berongga dan keropos, selanjutnya memberikan edukasi terkait pentingnya dan fungsi waktu pembukaan bekisting yang sesuai dengan Juknis
9. Penggunaan las dalam mengikat begel dengan besi tulangan utama disebabkan penghematan yang ingin dilakukan oleh tukang dan pemilik rumah, hal ini dapat mengakibatkan memperlemah daya kuat tarik dan tekuk besi, selanjutnya memberikan edukasi terkait pentingnya dan fungsi pengikat begel dengan tulangan utama yang sesuai dengan standar teknis
10. Tidak terdapatnya balok utama, disebabkan oleh kurangnya pengawasan yang dilakukan pemilik rumah, hal ini dapat mengakibatkan kurangnya kekuatan rumah khususnya pada struktur rumah dalam menghapi beban, selanjutnya memberikan edukasi terkait pentingnya balok pada struktur rumah, dan memberikan rekomendasi pengawasan yang cukup dengan cara menghubungi TFL atau dapat mengakses layanan Klinik Rumah Swadaya dalam melakukan pendampingan

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Pelaksanaan Magang Bersertifikat pada program Merdeka Belajar Kampus merdeka di Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II berjalan dengan lancar tanpa ada kendala dan sesuai dengan fokus studi penulis sebagai mahasiswa Arsitektur. Pelaksanaan magang ini berdampak positif terhadap perkembangan penulis untuk ahli dalam bidang Arsitektur dan Manajemen pembangunan
2. Klinik Rumah Swadaya dirancang sebagai wadah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait pemenuhan dan pemanfaatan perumahan
3. Pada kegiatan magang ini penulis melakukan berbagai kegiatan seputar pemberian layanan informasi, konsultasi, sosialisasi, pengawasan, perencanaan, pendampingan, serta pemeliharaan rumah, Sosialisasi dilakukan untuk mengedukasi masyarakat terkait pentingnya Rumah Layak Huni serta untuk menstimulan masyarakat dalam pembangunan dan pemenuhan Rumah Layak Huni, layanan perencanaan dengan pemberian desain rumah yang dapat dimanfaatkan masyarakat, pendampingan dilakukan apabila ada laporan dari masyarakat terkait permasalahan dalam pembangunan dan segera dilakukan bantuan teknis oleh Klinik Rumah Swadaya.
4. Terciptanya *sense* Klinik Rumah Swadaya pada penulis dalam lingkungan sekitar untuk terciptanya pemenuhan rumah layak huni
5. Tumbuhnya kepedulian penulis terhadap masyarakat yang kurang memahami seputar pembangunan, pemenuhan rumah layak huni.

4.2 Saran

1. Klinik Rumah Swadaya sangat membutuhkan sumber daya manusia yang mempuni dibidangnya karena dalam melakukan segala kegiatan yang diberikan Klinik Rumah Swadaya membutuhkan banyak keahlian, mulai dari pengetahuan Teknis sampai manajemen terlaksananya kegiatan, terlaksananya seluruh kegiatan dengan sedikitnya sumber

daya manusia akan terlalu memaksimalkan potensi yang ada dan memakan waktu dalam penyebarluasan Klinik Rumah Swadaya, mengingat besarnya cakupan wilayah pekerjaan.

2. Peran pimpinan sangat dibutuhkan dalam perluasan program Klinik Rumah Swadaya, diharapkan peningkatan peran pimpinan untuk terlaksananya program Klinik Rumah Swadaya agar dapat berkolaborasi dengan banyak pihak
3. Beriringannya Program Klinik Rumah Swadaya dengan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya agar dapat teraksesnya sumber daya lain dalam menegembangkan program dan menimbulkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pemenuhan rumah layak huni
4. Peningkatan fasilitas yang diberikan untuk program Klinik Rumah Swadaya dalam menjangkau masyarakat melakukan layanan konsultasi dan layanan lainnya, dengan contoh peningkat kualitas fasilitas pojok Klinik Rumah Swadaya.
5. Terciptanya Program magang seperti ini untuk para *Fresh Graduate* agar terciptanya pengalaman kerja dan peluasan fasilitas lapangan kerja untuk menekan angka pengangguran bagi *Fresh Graduate*

Referensi

Johny F.S. Subrata. (2017). *Buku Saku Rumah Layak Huni*.

Kepmen Kimpraswil No. 403. (2002).
Kepmen_Permukiman_Dan_Prasarana_Wilayah_No_403_Tahun_2002_Tentang_Pedoman_Teknis_Pembangunan_Rumah_Sederhana_Sehat.

Lampiran I ketentuan Umum SE No. 14/SE/Dr/2022. (2022). *Lampiran I Ketentuan Umum - SE No 14-SE-Dr-2022.*

Normina. (2014). *MASYARAKAT DAN SOSIALISASI.*

Permen PUPR No.7 Tahun 2022 Tentang Pelaksana Bantuan Pembangunan Perumahan dan Penyediaan Rumah Khusus, (2022).

UU 1 Tahun 2011 (1) tentang Perumahan dan Pemukiman. (2011). *UU 1 Tahun 2011 (1).*

Lampiran

A. TOR

Tabel A. 1 TOR

No.	Komponen	Kegiatan	Output
1	Sosialisasi / Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi bersama dengan Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten/Kota • Koordinasi bersama aparat desa/kelurahan • Koordinasi bersama IAI (Ikatan Arsitek Indonesia) • Mengikuti acara kegiatan kelompok-kelompok kecil seperti PPK, karang taruna, pertemuan RT/RW • Sosialisasi mengenai rumah layak huni • Membuka konsultasi atau pertanyaan dari peserta tentang permasalahan rumah • Membuat media sosialisasi berupa cetak, video atau media sosial yang lain disesuaikan dengan segmentasi penerima informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah peserta • Jumlah peserta yang konsultasi • Jumlah kegiatan sosialisasi • Jumlah media yang dibuat
2	Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka ruang konsultasi di kantor BP2P • Melakukan konsultasi langsung ke masyarakat baik yang sedang membangun/merenovasi rumah, memiliki permasalahan tentang rumah, perijinan lahan, PBG, dan lain-lain • Menyampaikan ke masyarakat cara mengakses konsultasi menggunakan <i>website</i> krs.perumahan.pu.go.id 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah konsultasi • Tanggapan terhadap hasil konsultasi

3	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesain rumah sederhana tipe 21, 28, 35, 36, 45, 48, 50, dan 54 • Menyusun RAB sesuai dengan gambar rumah sederhana yang telah dibuat (mengacu kepada harga satuan di daerah setempat) • Melakukan perhitungan KDB (Koefisien Lantai Bangunan) dan KLB (Koefisien Lantai Bangunan) • Mengidentifikasi komponen rumah yang belum sesuai dengan ketentuan • Memberikan pemahaman terkait akses sanitasi dan air minum 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain rumah • Rencana Anggaran Biaya (RAB) • Jumlah permintaan yang terlayani
4	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Metode kerja, pelaksanaan pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah permintaan yang terlayani
5	Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi pembangunan rumah yang sedang dibangun oleh pemilik • Kesesuaian material bangunan dengan standar • Kesesuaian pemasangan komponen bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rumah yang didampingi sampai dengan selesai • Jumlah Rumah Layak Huni
6	Pemantauan dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Merekapitulasi kendala dalam melaksanakan penyuluhan melalui KRS • Merekapitulasi potensi yang ditemui dan dimiliki • Memberikan rekomendasi dalam menangani kendala dengan potensi yang dimiliki • Menilai efektifitas KRS dengan justifikasi teknis 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi evaluasi

B. Catatan Aktivitas

Tabel B. 1 Catatan Aktivitas

Minggu/Tgl	Kegiatan	Hasil
<p>Minggu 1 16-17 Februari 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti kegiatan pisah sambut Mahasiswa MSIB <i>batch</i> 3 dan <i>batch</i> 4, <i>National Onboarding</i>, dan <i>Kick off meeting</i> bersama Ditjen Perumahan Kementerian PUPR via daring ▪ Meresume peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat Nomor 7 Tahun 2022 tentang pelaksanaan bantuan pembangunan dan penyediaan rumah khusus ▪ Meresume ketentuan umum SE No. 14/SE/DR/2022 tentang petunjuk teknis penyelenggaraan program bantuan pembangunan rumah swadaya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lebih mengenal dan memahami program MBKM melalui pemaparan yang dijelaskan ▪ Mengetahui pelaksanaan bantuan pembangunan dan penyediaan rumah khusus ▪ Mengetahui petunjuk teknis penyelenggaraan program bantuan pembangunan rumah swadaya
<p>Minggu 2 20-24 Februari 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari mengenai Ketentuan teknis dari kegiatan bantuan stimulan rumah swadaya dan perumahan swadaya. ▪ Mempelajari mengenai Tujuan, lokasi, dan sasaran program BSPS Sejathera/BSPS ▪ Mempelajari mengenai Bantuan Sarana Hunian Pariwisata ▪ Mempelajari mengenai tujuan dan lokasi pengelolaan bantuan sarana hunian pariwisata ▪ Mempelajari mengenai Bantuan Pemeliharaan Perumahan Swadaya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui tentang Bantuan stimulan perumahan swadaya sejahtera & bantuan stimulan perumahan swadaya ▪ Mengetahui tentang Bantuan Sarana Hunian Pariwisata ▪ Mengetahui tentang Bantuan Pemeliharaan Perumahan Swadaya ▪ Mengetahui tentang Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/KPTS/M/2002 Tentang Pedoman

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari mengenai ketentuan teknis, tujuan dan lokasi Bantuan Pemeliharaan Perumahan Swadaya ▪ Mempelajari mengenai Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/KPTS/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat) ▪ Mempelajari mengenai pedoman umum, persyaratan dan tujuan rumah sederhana sehat ▪ Mempelajari mengenai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman ▪ Mengikuti <i>onboarding</i> MSIB bersama Direktorat Jenderal Perumahan mengenai program pendampingan pembangunan perumahan MBR 	<p>Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat),</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui tentang persyaratan dan tujuan rumah sederhana sehat ▪ Mengetahui lingkup kegiatan yang dikerjakan oleh Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR
Minggu 3 27-3 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari mengenai pemberdayaan masyarakat dalam program BSPS ▪ Mempelajari dan meresume seputar program bantuan KRS ▪ Mempelajari mengenai rumah layak huni ▪ Keberangkatan menuju lokasi penempatan magang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui proses pemberdayaan masyarakat dalam program BSPS ▪ Mengetahui seputar program bantuan KRS ▪ Mengetahui seputar rumah layak huni
Minggu 4 6-10 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti pelatihan dan sosialisasi pengisian <i>logbook</i> bersama pihak 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui sistematika pengisian <i>logbook</i>

	<p>kampus merdeka secara daring</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan meresume materi landasan hukum peraturan, perundangan, substansi, dan pedoman pelaksanaan rumah swadaya ▪ Pembagian kelompok penempatan lokasi magang ▪ Mempelajari dan meresume literatur seputar BSPS dan KRS ▪ Melakukan kegiatan pembekalan magang bersama BP2P Jawa II yang dilaksanakan secara luring di Pusbangkom SDA dan Pemukiman Kementerian PUPR ▪ Mengikuti pembekalan materi seputar KRS oleh tenaga ahli dan operator ▪ Pengenalan kepada para pejabat dan staf BP2P Jawa II 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui landasan hukum peraturan, perundangan, substansi, dan pedoman pelaksanaan rumah swadaya ▪ Mengetahui program BSPS dan KRS ▪ Mendapatkan wawasan baru seputar Kementerian PUPR khususnya seputar Ditjen Perumahan ▪ Mengetahui, memahami, dan mendapatkan gambaran awal kegiatan yang akan kami lakukan terkait lingkup pekerjaan magang ▪ Mengetahui sistematika lingkup pekerjaan KRS
<p>Minggu 5 13-17 Maret 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan desain 2D serta 3D rumah tipe 21, 28, dan 36 secara mendetail ▪ Menganalisis tempat tinggal berdasarkan kriteria RLH ▪ Mengikuti kegiatan webinar hari air sedunia ▪ Mengikuti bimbingan teknis KRS secara daring ▪ Mempelajari pemanfaatan penggunaan <i>AI (Artificial Intelligence)</i> dalam menunjang lingkup pelayanan KRS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Desain yang telah dibuat dipergunakan dalam layanan bank desain KRS ▪ Mengetahui kelayakan huni tempat tinggal ▪ Mengetahui prosedur, target layanan, dan alur kerja KRS ▪ Mengetahui pemanfaatan <i>AI</i> dalam menunjang lingkup pelayanan KRS ▪ Mengetahui konsep rumah tumbuh

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari dan memaparkan konsep rumah tumbuh 	
Minggu 6 20-24 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari mekanisme dalam mengedukasi masyarakat melalui sosial media ▪ Mengerjakan desain <i>x-banner</i> KRS terkait standar konstruksi Rumah Layak Huni ▪ Mempelajari Rencana Anggaran Biaya dan AHSP di Jawa Barat khususnya Kota Bandung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui mekanisme dalam mengedukasi masyarakat melalui sosial media ▪ Desain <i>x-banner</i> terkait standar konstruksi Rumah Layak Huni untuk menunjang kegiatan layanan KRS ▪ Mengetahui RAB dan AHSP di Jawa Barat khususnya Kota Bandung
Minggu 7 27-31 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat ▪ Mempelajari Rencana Anggaran Biaya dan AHSP di Jawa Barat khususnya Kota Bandung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konten <i>Instagram</i> seputar Jenis Rumah Layak Huni, Fondasi, dan Rangka atap ▪ Mengetahui RAB dan AHSP di Jawa Barat khususnya Kota Bandung
Minggu 8 03-07 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari RAB pengerjaan pondasi batu belah yang mengacu pada Peraturan Bupati Kota Bandung 2022 ▪ Mempelajari RAB pengerjaan pemasangan keramik yang mengacu pada Peraturan Bupati Kota Bandung 2022 ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat ▪ Membuat logo 3D Klinik Rumah Swadaya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui RAB dan AHSP pembuatan pondasi ▪ Mengetahui RAB dan AHSP pengerjaan pemasangan keramik ▪ Konten <i>Instagram</i> seputar Penutup atap, Jenis Kuden dan pintu, dan perhitungan pemasangan lanta keramik ▪ Logo 3D Klinik Rumah Swadaya
Minggu 9 10-14 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanggapi konsultasi masyarakat melalui sosial media 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan layanan Klinik Rumah Swadaya

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat ▪ Menganalisa hasil pengamatan <i>existing</i> rumah atau penilaian kerusakan rumah terkait temuan lapangan di Kabupaten Kuningan ▪ Memberikan edukasi mengenai hasil temuan dan memberikan solusi dalam meningkatkan kualitas rumah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konten Instagram seputar Membangun perilaku hidup bersih, Penghawaan, dan tips memilih cat dinding ▪ Mengetahui hasil penilaian kerusakan rumah
Minggu 10 17-21 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisa hasil pengamatan <i>existing</i> rumah atau penilaian kerusakan rumah terkait temuan lapangan di Kabupaten Kuningan ▪ Memberikan edukasi mengenai hasil temuan dan memberikan solusi dalam meningkatkan kualitas rumah ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui hasil penilaian kerusakan rumah ▪ Melakukan kegiatan layanan Klinik Rumah Swadaya ▪ Konten Instagram seputar Jenis Keramik, Tali air, dan mengenal jenis surat rumah
Minggu 11 24-28 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat ▪ Melakukan <i>Brainstorming</i> bersama tim KRS terkait strategi yang akan dilakukan dalam melayani masyarakat ▪ Membuat <i>template Instagram</i> postingan <i>feeds</i> sesuai dengan panduan identitas visual Kementerian PUPR 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konten Instagram seputar Jenis-jenis keramik, KDB dan KLB ▪ Mendapatkan strategi yang akan dilakukan dalam melayani masyarakat ▪ <i>Template Instagram</i> postingan <i>feeds</i> sesuai dengan panduan identitas visual Kementerian PUPR ▪ Laporan dokumentasi yang diberikan oleh pihak Kampus

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan laporan dokumentasi yang diberikan oleh pihak Kampus Merdeka dalam proses <i>controlling</i> kegiatan magang yang sedang berjalan ▪ Mengerjakan laporan bulanan KRS yang berisikan rekapitulasi capaian bulanan, strategi permasalahan capaian, serta penanganan masalah capaian 	<p>Merdeka dalam proses <i>controlling</i> kegiatan magang yang sedang berjalan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan bulanan Klinik Rumah Swadaya
<p>Minggu 12 01-05 Mei 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun rencana kegiatan KRS yang akan dilaksanakan pada bulan Mei ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat ▪ Melakukan koordinasi sesama Mahasiswa Magang Merdeka khususnya tim KRS dengan tim BPS kelompok 1 didampingi oleh TA KRS dan TFL BPS untuk pengadaan rencana kolaborasi kegiatan sosialisasi RLH ▪ Melaksanakan kolaborasi kegiatan sosialisasi RLH kepada penerima BPS dan para tukang bersama tim BPS kelompok 1 di Desa Kopo, Kec Soreang ▪ Berdiskusi bersama penerima BPS dan tukang mengenai RLH 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rencana kegiatan KRS yang akan dilaksanakan pada bulan Mei ▪ Konten Instagram seputar Rumah Layak Huni, Rumah setengah tembok, dan rumah tumbuh ▪ Rencana kolaborasi kegiatan sosialisasi RLH ▪ Kegiatan sosialisasi RLH kepada penerima BPS dan para tukang bersama tim BPS kelompok 1 di Desa Kopo, Kec Soreang ▪ Melakukan kegiatan layanan konsultasi Klinik Rumah Swadaya
<p>Minggu 13 08-12 Mei 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konten Instagram seputar Inovasi Ferocement

	<p>guna mengedukasi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merekap layanan klinik rumah swadaya yang telah dilakukan di Desa Kopo, Soreang. Layanan yang berisikan pertanyaan, konsultasi, diskusi pada saat layanan <i>offline</i> dilakukan dan direkap ke dalam <i>website</i> Klinik Rumah Swadaya ▪ Mengerjakan paparan klinik rumah swadaya, paparan yang berisikan pengenalan klinik rumah swadaya, sampai kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilakukan tim klinik rumah swadaya BP2PJ2 ▪ Mengikuti kegiatan rapat pokja dan melakukan rapat koordinasi bersama Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Jawa Barat membahas seputar kolaborasi dalam membangun wilayah di Jawa Barat dan membahas seputar bank desain Klinik Rumah Swadaya ▪ Berkoordinasi terkait kegiatan Kolaborasi dan Sosialisasi Klinik rumah swadaya dan Rumah Layak Huni yang dilakukan oleh Tim Klinik Rumah Swadaya, bersama Mahasiswa Pasca Sarjana Teknik Sipil Universitas Sangga Buana yang dilakukan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 di Universitas Sangga Buana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekapitulasi layanan klinik rumah swadaya yang telah dilakukan di Desa Kopo, Soreang ▪ Paparan Klinik Rumah Swadaya ▪ Rencana kolaborasi bersama IAI terkait bank desain KRS ▪ Melakukan kegiatan layanan sosialisasi Klinik Rumah Swadaya ▪ Rencana kolaborasi dengan Mahasiswa Universitas Sangga Buana terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan
--	--	--

<p>Minggu 14 15-19 Mei 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti rapat koordinasi dan sinkronisasi program pusat daerah tahun anggaran 2024 ▪ Merekap layanan klinik rumah swadaya yang telah dilakukan di Universitas Sangga Buana. Layanan yang berisikan pertanyaan, konsultasi, diskusi pada saat layanan <i>offline</i> dilakukan dan direkap ke dalam <i>website</i> Klinik Rumah Swadaya ▪ Mengerjakan desain <i>leaflet</i> Klinik Rumah Swadaya ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekapitulasi layanan klinik rumah swadaya yang telah dilakukan di Universitas Sangga Buana ▪ Desain <i>leaflet</i> Klinik Rumah Swadaya ▪ Konten Instagram seputar pengecatan dinding rumah
<p>Minggu 15 22-26 Mei 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkoordinasi dengan Kepala bidang perumahan dan pemukiman DISPERKIM Kabupaten Cianjur, mengenai kegiatan Klinik Rumah Swadaya serta berkoordinasi mengenai penduplikasian Klinik Rumah Swadaya di DISPERKIM kabupaten Cianjur ▪ Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi Klinik Rumah Swadaya, Rumah layak huni dan Rumah Tahan Gempa kepada para masyarakat yang terdampak bencana alam Cianjur di <i>Camp</i> pengungsian, Desa Cibulakan, Cianjur ▪ Sosialisasi Klinik rumah Swadaya dan Rumah Layak Huni kepada Tim 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rencana kegiatan Klinik Rumah Swadaya serta berkoordinasi mengenai penduplikasian Klinik Rumah Swadaya di DISPERKIM kabupaten Cianjur ▪ Kegiatan sosialisasi dan edukasi Klinik Rumah Swadaya, Rumah layak huni dan Rumah Tahan Gempa kepada para masyarakat yang terdampak bencana alam Cianjur di <i>Camp</i> pengungsian, Desa Cibulakan, Cianjur ▪ Kegiatan sosialisasi Klinik rumah Swadaya dan Rumah Layak Huni kepada Tim

	<p>Teknis DISPERKIM Kab. Cianjur dan memberikan pembekalan kepada para Tim Teknis dalam hal penduplikasian Klinik Rumah Swadaya pada DISPERKIM Kab. Cianjur</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkoodinasi dan berdiskusi dengan Kepala BP2PJ2 Bapak Kiagoos Egie Ismail, S.T, M.T, sekaligus Mentor magang kampus merdeka, mengenai kegiatan klinik rumah swadaya yang akan dilakukan di Bogor ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat ▪ Merekap layanan klinik rumah swadaya yang telah dilakukan di Cianjur. Layanan yang berisikan pertanyaan, konsultasi, diskusi pada saat layanan <i>offline</i> dilakukan dan direkap ke dalam <i>website</i> Klinik Rumah Swadaya ▪ Melakukan pengukuran lahan untuk perencanaan konstruksi Rumah Susun 	<p>Teknis DISPERKIM Kab. Cianjur</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rencana kegiatan klinik rumah swadaya yang akan dilakukan di Bogor ▪ Konten Instagram seputar kepala plesteran, ▪ Rekapitulasi layanan klinik rumah swadaya yang telah dilakukan di Desa Cibulakan, Kabupaten Cianjur dan di DISPERKIM Kab. Cianjur ▪ Data pengukuran lahan untuk perencanaan konstruksi rumah susun
<p>Minggu 16 29-02 Juni 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan laporan bulanan Klinik Rumah Swadaya bersama Tenaga ahli Klinik Rumah Swadaya ▪ Berdiskusi bersama Tenaga Ahli mengenai kegiatan yang akan dilakukan di Bogor, yaitu melakukan pengawasan, melakukan bimbingan teknis, dan memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan bulanan Klinik Rumah Swadaya bersama Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya ▪ Rencana kegiatan pengawasan, bimbingan teknis, dan edukasi kepada tukang dan penerima BSPS

	<p>edukasi kepada tukang dan penerima BSPS</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan layanan Klinik Rumah Swadaya, yaitu Bimbingan Teknis kepada beberapa penerima BSPS di daerah Bogor Selatan, Kota Bogor ▪ Melakukan kegiatan pengawasan pada bangunan rumah BSPS yang sedang di bangun dan memberikan edukasi kepada para tukang dan pemilik bangunan BSPS mengenai indikator rumah layak huni 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan layanan Klinik Rumah Swadaya kepada penerima BSPS di daerah Bogor Selatan, Kota Bogor ▪ Pengawasan dan edukasi tentang RLH kepada penerima BSPS dan para tukang ▪ Konten Instagram seputar penghawaan
<p>Minggu 17 05-09 Juni 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat ▪ Merekap layanan klinik rumah swadaya yang telah dilakukan di Kota Bogor. Layanan yang berisikan pertanyaan, konsultasi, diskusi pada saat layanan <i>offline</i> dilakukan dan direkap ke dalam <i>website</i> Klinik Rumah Swadaya ▪ Mengerjakan laporan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan ▪ Mengerjakan tugas khusus, perencanaan dan perancangan rumah tipe 50 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konten Instagram seputar pecahayaan ▪ Rekapitulasi layanan klinik rumah swadaya yang telah dilakukan di Ranggamekar Kota Bogor ▪ Laporan akhir magang bersertifikat kampus merdeka ▪ Bank desain Klinik Rumah Swadaya
<p>Minggu 18 12-16 Juni 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat ▪ Merekap layanan klinik rumah swadaya yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konten Instagram seputar Rumah Instan Sederhana Sehat ▪ Rekapitulasi layanan klinik rumah swadaya yang telah dilakukan di Kebon Gedang dan

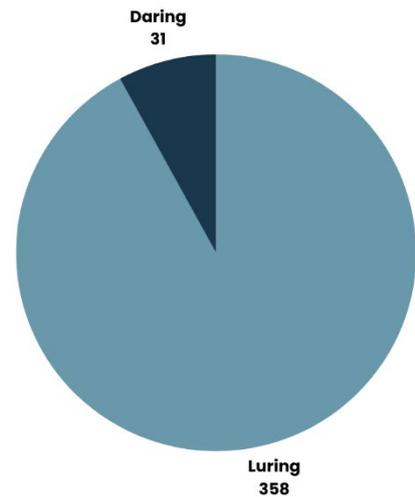
	<p>telah dilakukan di Kota Bandung. Layanan yang berisikan pertanyaan, konsultasi, diskusi pada saat layanan <i>offline</i> dilakukan dan direkap ke dalam <i>website</i> Klinik Rumah Swadaya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan laporan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan ▪ Mengerjakan tugas khusus, perencanaan dan perancangan rumah tipe 50 	<p>Batununggal Kota Bandung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan akhir magang bersertifikat kampus merdeka ▪ Bank desain Klinik Rumah Swadaya
<p>Minggu 19 19-23 Juni 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat ▪ Memaparkan laporan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan ▪ Mengerjakan tugas, perencanaan dan perancangan khusus rumah tipe 50 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konten Instagram seputar pembukaan bekisting pada pembuatan struktur rumah ▪ Laporan akhir magang bersertifikat kampus merdeka ▪ Bank desain Klinik Rumah Swadaya
<p>Minggu 20 26-30 Juni 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat media informasi dalam bentuk konten media sosial guna mengedukasi masyarakat ▪ Merevisi laporan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan ▪ Mengerjakan tugas khusus rumah tipe 50 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konten Instagram seputar Perbedaan tukang Borongan dan tukang harian ▪ Laporan akhir magang bersertifikat kampus merdeka ▪ Bank desain Klinik Rumah Swadaya

C. Dokumen Teknik

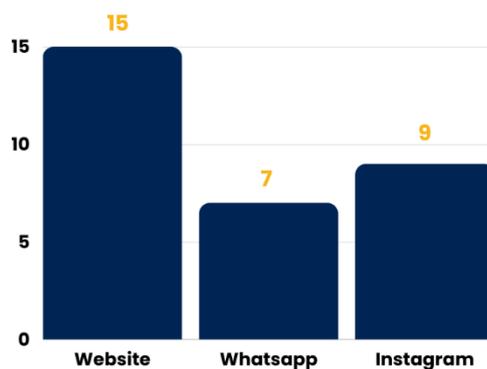
Kegiatan Layanan KRS

Total layanan KRS BP2P Jawa II

389 Layanan
*per 16 Juni 2023

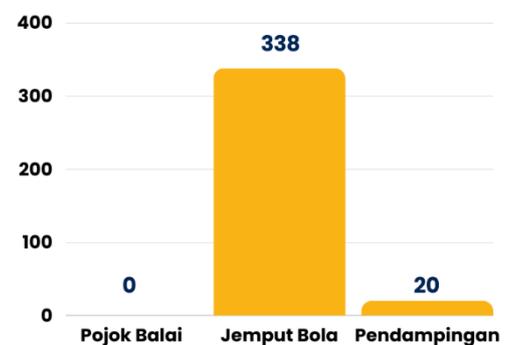


Gambar C. 1 Presentase Layanan KRS



Total layanan KRS Daring

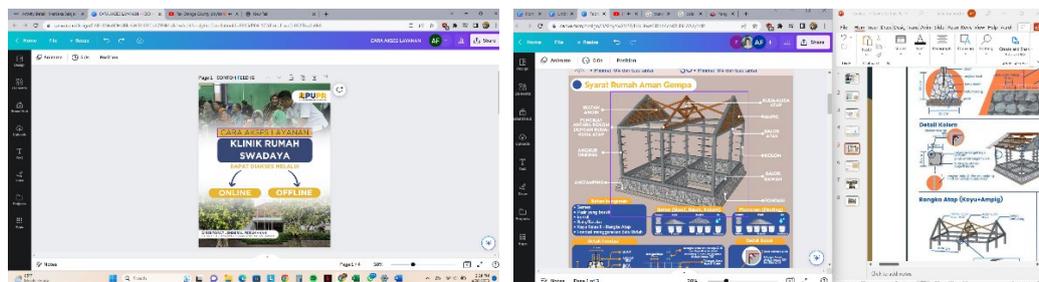
31 Layanan



Total layanan KRS Luring

358 Layanan

Gambar C. 2 Penjabaran Layanan KRS



Gambar C. 3 Pembuatan Media Penyebaran Informasi KRS



Gambar C. 4 Kegiatan Mentoring



Gambar C. 5 Rapat evaluasi mingguan KRS

KLINIK RUMAH SWADAYA

FORM LAYANAN KLINIK RUMAH SWADAYA
PENERIMA MANFAAT

Nama : UUS USMANA
 Alamat : KALAYADING
 No. Telp :
 Tanggal : 29 Mei 2023

Kategori Layanan	<input type="checkbox"/> Pertanyaan	<input type="checkbox"/> Konsultasi
Bentuk Layanan	<input type="checkbox"/> Perencanaan (Desain dan RAB)	<input type="checkbox"/> Perbaikan rumah
	<input type="checkbox"/> Pembuatan Desain dan atau RAB	<input type="checkbox"/> Penilaian kerusakan rumah
	<input type="checkbox"/> Pengawasan pembangunan	

Pertanyaan/konsultasi:
Apakah ada alternatif lain untuk penutup atap selain genteng?

Hasil konsultasi:
Ada banyak alternatif untuk penutup atap selain genteng dari: furalit, lis, sepiet, genteng metal, genteng keramik, seng, genteng aspal bitumen, genteng beton, atapun Spandek.

Tenaga Ahli Klinik : (Rangga Wirachma)
 Penerima manfaat : [Signature]

Catatan:
 1. Dilengkapi foto

KLINIK RUMAH SWADAYA

FORM LAYANAN KLINIK RUMAH SWADAYA
PENERIMA MANFAAT

Nama : H. UER
 Alamat : Danumbangun
 No. Telp : 08 773 0733
 Tanggal : 24 Mei 2023

Kategori Layanan	<input type="checkbox"/> Pertanyaan	<input type="checkbox"/> Konsultasi
Bentuk Layanan	<input type="checkbox"/> Perencanaan (Desain dan RAB)	<input type="checkbox"/> Perbaikan rumah
	<input type="checkbox"/> Pembuatan Desain dan atau RAB	<input type="checkbox"/> Penilaian kerusakan rumah
	<input type="checkbox"/> Pengawasan pembangunan	

Pertanyaan/konsultasi:
Beberapa perbandingan campuran Pasir dan Semen untuk pembuatan Pondasi batu kali?

Hasil konsultasi:
Untuk keperluan Perencanaan campuran Semen dan Pasir dalam Pembuatan Pondasi batu kali yaitu 1Pc : 5Ps

Tenaga Ahli Klinik : (Rangga Wirachma)
 Penerima manfaat : [Signature]

Catatan:
 1. Dilengkapi foto

Gambar C. 6 Formulir layanan konsultasi KRS



Gambar C. 7 Koordinasi bersama tim BSPS serta Sosialisasi KRS dan RLH di Desa Kopo, Kab. Bandung



Gambar C. 8 Mendesain Rumah Tipe 21 dan 28

D. Tugas Khusus

Tugas Khusus merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu pekerjaan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II, tugas khusus yang dikerjakan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

D.1 Desain meja resepsionis

Pengerjaan desain meja resepsionis ini bertujuan untuk membantu Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa II dalam menunjang segala kegiatan yang berada di Balai



Gambar D. 1 Tugas khusus desain meja resepsionis

D.2 Perencanaan rumah tipe 50

Dalam Pelaksanaan kegiatan layanan Klinik Rumah Swadaya pada layanan perencanaan, Klinik Rumah Swadaya memberikan layanan berupa perencanaan pembangunan rumah yang berisikan desain serta perencanaan anggaran biayanya. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang berencana membangun rumah layak huni dengan mencocokkan rancangan anggaran biayanya dengan dana yang dimiliki agar hajat memiliki rumah dapat terpenuhi.

1. Latar Belakang Perencanaan

Dalam Pemenuhan rumah layak huni, masyarakat menemui beberapa kendala diantaranya:

a. Tidak memiliki desain

Kurangnya perencanaan tentunya dapat membuat pekerjaan tidak terarah, apalagi tidak ada desain perencanaan yang menjadi acuan pekerjaan. Banyak masyarakat yang membangun rumah tanpa perencanaan desain hanya dengan

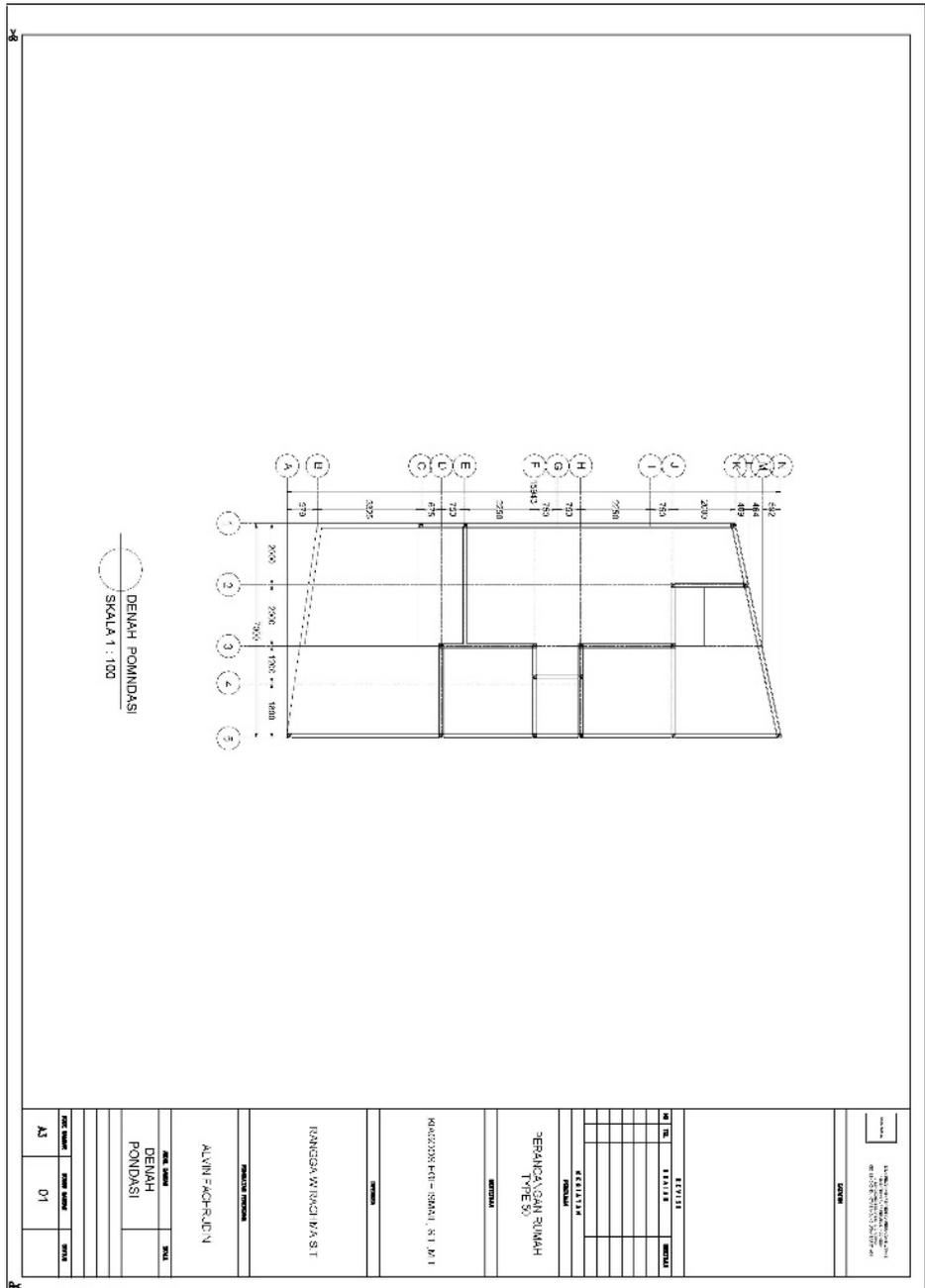
bermodalkan ukuran tanah yang ada dan melakukan pembangunan secara mandiri. Maka dari itu untuk membantu masyarakat, Klinik Rumah Swadaya menyediakan layanan perencanaan berupa bank desain untuk memudahkan masyarakat dalam membangun sebuah rumah.

b. Perencanaan RAB

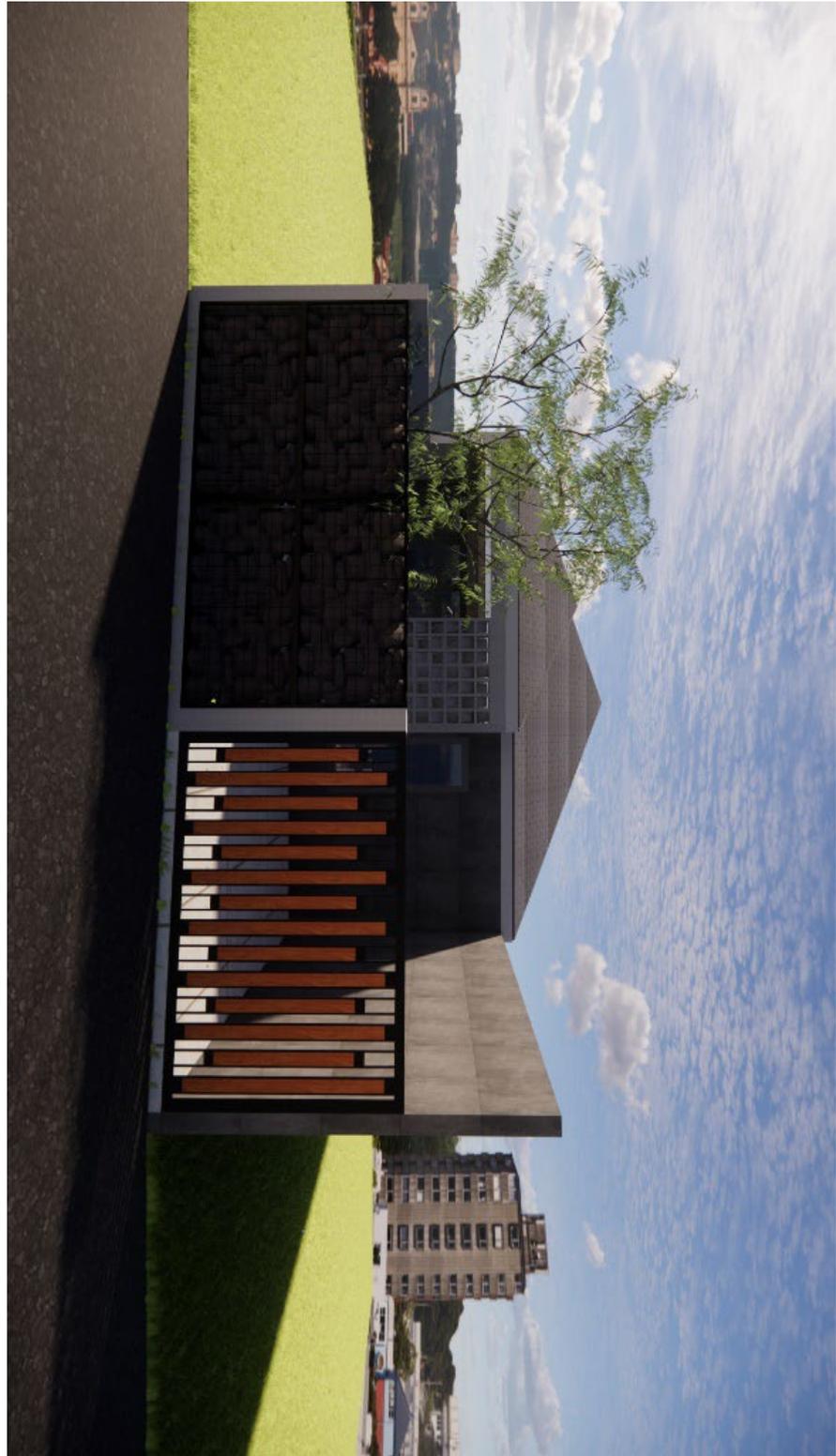
Biaya sering kali membuat masyarakat berpikir Panjang untuk membangun sebuah rumah, karena berpikir bahwa akan membutuhkan biaya yang sangat besar untuk membangunnya. Untuk mengatasi masalah tersebut Klinik Rumah Swadaya memberikan alternatif RAB berdasarkan tipe rumah yang diinginkan. Masyarakat juga dapat menyesuaikan anggaran yang dimiliki dengan RAB yang telah disediakan oleh Klinik Rumah Swadaya.

2. Merancang Rumah Tipe 50

Lampiran Gambar perencanaan rumah tipe 50



Gambar D.2. 2 Denah Pondasi Rumah Tipe 50



Gambar D.2. 6 3D Desain Rumah Tipe 50

E. Sertifikat Kegiatan






SERTIFIKAT

MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT

Nomor: 028/B4/Rw/2023

Diberikan Kepada :

Alvin Fachrudin

ID Kegiatan : 4751280 – Universitas Krisnadwipayana – Arsitektur

Sebagai :

Peserta MSIB Angkatan 4

Telah berhasil menyelesaikan tugasnya di **Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR** dalam **Penyuluhan Rumah Layak Huni Melalui Klinik Rumah Swadaya Di Kota Bandung** dengan posisi sebagai **Asisten Tenaga Ahli Klinik Rumah Swadaya** yang diselenggarakan pada **tanggal 16 Februari – 30 Juni 2023.**

Jakarta, 3 Juli 2023
Direktur Jenderal Perumahan



Iwan Suprijanto, S.T., M.T.
NIP. 197109301998031001

Gambar E. 1 E-Sertifikat Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Batch IV

CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM

Nama Peserta: Alvin Fachrudin

No.	Kompetensi	Definisi Kompetensi	Jam	Nilai Capaian	Deskripsi Nilai Capaian
1.	Perencanaan Penyelenggaraan Perumahan Swadaya	Mahasiswa mampu melakukan: 1) Persiapan dan penyusunan rencana kegiatan; 2) Memahami mekanisme layanan klinik rumah swadaya	45	80	Telah menguasai materi dan mampu bersinergi dengan tim untuk memberikan kontribusi positif.
2.	Penyuluhan dan pemberdayaan rumah layak huni	Mahasiswa mampu melakukan: 1) Penyuluhan/sosialisasi akan pentingnya rumah layak huni; 2) Bimbingan teknis kepada masyarakat yang sedang membangun untuk mewujudkan rumah layak huni; 3) Perancangan rumah sederhana; 4) Perencanaan perbaikan rumah sederhana; 5) Penyusunan RAB dari hasil perancangan dan perencanaan rumah sederhana; 6) Pelaporan hasil kegiatan penyuluhan; 7) Menyusun media informasi untuk sosialisasi dan penyuluhan dalam bentuk cetak maupun digital; 8) Memotivasi MBR untuk mencari peluang sumber daya dalam rangka mewujudkan RH.	270	80	Sudah cukup baik dan bisa dikembangkan lebih lanjut mengenai public speaking-nya
3.	Perancangan pembangunan rumah sederhana	Mahasiswa mampu melakukan: 1) Kesesuaian proses dan hasil pembangunan dengan Perancangan rumah sederhana yang telah dibuat; 2) Kesesuaian hasil peningkatan kualitas rumah dengan Perencanaan perbaikan rumah sederhana; 3) Kesesuaian kebutuhan biaya dengan Perhitungan rencana anggaran biaya; 4) Identifikasi masalah, potensi dan rekomendasi hasil perbaikan rumah serta menilai tingkat kepuasan masyarakat atas layanan klinik	180	80	Telah menguasai materi dan mampu bersinergi dengan tim untuk memberikan kontribusi positif bagi KRS.
4.	Pendampingan self assesment rumah dan lingkungan	Mahasiswa mampu melakukan: 1) Melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam menilai kelayakan atau tingkat kerusakan; 2) Memotivasi masyarakat untuk mencari potensi swadaya dalam rangka RH; 3) Pendampingan kepada masyarakat untuk merencanakan peningkatan kualitas secara bertahap; 4) Motivasi memelihara rumah dan lingkungan secara berkelompok	90	80	Telah menguasai materi dan mampu bersinergi dengan tim untuk memberikan kontribusi positif.
5.	Pelaporan magang	Mampu membuat logbook harian serta skema ringkas proses selama 5 bulan magang sehingga dapat dipelajari oleh semua pihak	45	80	Perlu penyempurnaan penulisan agar memenuhi standar penulisan karya tulis ilmiah serta informasi yang disampaikan bisa lebih informatif.
6.	Kemampuan Manajemen dan Pengembangan Diri	Mahasiswa mampu: 1) Kerja sama dalam tim; 2) Berinteraksi menyesuaikan diri dalam lingkungan masyarakat; 3) Memiliki etika dan budaya kerja; 4) Memiliki kreativitas dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan; 5) Inisiatif dan pengembangan diri; 6) Berpikir kritis	270	80	Kemampuan mentee bisa lebih dikembangkan lagi ke depan agar lebih baik dan lebih siap memasuki dunia kerja sebenarnya, sikap sudah baik dan bisa bekerjasama dalam tim.

Jakarta, 3 Juli 2023
Direktur Jenderal Perumahan



Iwan Suprijanto, S.T., M.T.
NIP. 197109301998031001

Gambar E. 2 Capaian Pembelajaran Program